

**PROGRAM STUDI
HUKUM KELUARGA ISLAM**

**KURIKULUM
OUTPUT BASED EDUCATION
OBE-MBKM**



**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG**



DOKUMEN KURIKULUM
KAMPUS MERDEKA MERDEKA BELAJAR
MENGACU *OUTCOME BASED EDUCATION*

Program Studi
Hukum Keluarga Islam (Akhwal-Syakhsiyah)

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH
ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
2024

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal-Syakhsiyah)

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Bangka, Agustus 2024

Nama Ketua Tim : Furziah, M.H.

Tauratiya, M.H.

Reski Anwar, M.H.


Winarno, M.H.I., C.Med.

Darmiko Suhendra, M.Ag.

Harizan, M.S.I.

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	
	DOKUMEN KURIKULUM	Revisi: 2024 Halaman : 116

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Furziah, M.H	Sekretaris Prodi HKI		
Pemeriksa	Muhammad Nurdin, M.S.I	GKM Prodi HKI		
Persetujuan	Dr. H. Iskandar, M.Hum	Dekan Fafultas		
Penetapan	Dr. H. Iskandar, M.Hum	Dekan Fafultas		
Pengendalian	Dr. Rahmat Ilyas, M.S.I	Wakil Dekan FSEI		



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR: 1172 TAHUN 2024
TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM OBE
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG,**

- Menimbang** : a. bahwa untuk meningkatkan Standar Mutu Kualitas Operasional dan Pendidikan, maka dipandang perlu menetapkan Kurikulum Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- b. bahwa Kurikulum sebagaimana yang terlampir dalam lampiran Keputusan ini dianggap sah serta memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai dokumen kurikulum program studi;
- c. bahwa untuk tertib administrasi maka perlu dikeluarkan Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;


6. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ. I/DT. I. IV/1591. A/2011 Tahun 2011 tentang Beban Kerja Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TENTANG PENGESAHAN KURIKULUM OBE PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM TAHUN 2024.
- Pertama : Menetapkan Kurikulum OBE Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun 2024;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesainya kegiatan, apabila terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini maka akan ditinjau kembali dan diperbaharui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bangka
Pada tanggal 05 Agustus 2024
Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi
Islam Institut Agama Islam Negeri
Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka
Belitung,




ISKANDAR

KATA PENGANTAR

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Maka sudah tuntutan perubahan perguruan tinggi harus melakukan transformasi pembelajaran untuk bisa menghasilkan lulusan Pendidikan Tinggi yang unggul dan berdaya saing. Dalam rangka menyambut tantangan ini, Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal-Syakhsiyyah) Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melakukan pemutakhiran kurikulum dengan mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, berdasarkan Permendikbud No 53 Tahun 2023.

Melalui program MBKM, mahasiswa disiapkan untuk menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diberikan hak untuk 3 semester belajar di luar Program Studi. Satu semester (setara 20 SKS) akan ditempuh di Program Studi lain dalam perguruan tinggi, sementara dua semester (setara 40 SKS) akan ditempuh melalui pembelajaran di Luar Kampus. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim perumus Kurikulum yang mendukung Program MBKM pada Program Studi Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal-Syakhsiyyah) Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, serta semua pihak yang telah memberikan pemikiran penuh dedikasi dan konstruktif hingga desain kurikulum ini selesai disusun. Desain kurikulum ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para civitas akademika dan para pengguna alumni. Semoga kurikulum ini bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait

lainnya dalam rangka menyiapkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Bangka, Agustus 2024
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi
Islam

Dr. H. Iskandar, M.Hum

DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PENYUSUN	iii
PENGESAHAN	iv
SK DEKAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Dasar Pemikiran.....	1
2. Landasan Penyusunan Kurikulum	2
3. Definisi Istilah	6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI	12
1. Visi Misi Tujuan dan Tata Nilai UPPS	12
2. Visi Misi Tujuan Program Studi.....	13
BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	15
1. Evaluasi Kurikulum	15
2. Tracer Study	16
BAB IV PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN 20	
1. Profil Lulusan	20
2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	21
3. Hubungan Antara PEO dan CPL	22
4. Matriks Hubungan CPL dengan PL.....	24
BAB V PENETAPAN BAHAN KAJIAN	27
1. Bahan Kajian	27
2. Deskripsi Bahan Kajian	29
3. Matriks Kaitan antara BK dan CPL.....	31
BAB VI PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS 34	
1. Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan Bahan Kajian.....	34
2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21	36
3. Pembentukan Bobot SKS	39
BAB VII ORGANISASI PETA DAN SEBARAN MATA KULIAH	43
1. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi	43
2. Organisasi Mata Kuliah	46
3. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	49

BAB VIII RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	52
1. RPS dan Perangkat Pembelajaran.....	52
BAB IX PENILAIAN	57
1. Rubrik Penilaian	57
2. Portofolio Hasil Belajar	60
BAB X IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA	63
1. Persyaratan Umum.....	63
2. Bentuk Kegiatan MBKM.....	64
3. Sistem Konversi Jam ke SKS MK.....	66
4. Penyusunan Kebijakan dan Manual Mutu	78
5. Pengakuan Konversi Program MBKM Ke MK.....	87
BAB XI MEKANISME PENERIMAAN MAHASISWA BARU	92
1. Jalur Penerimaan Reguler Sarjana (S1)	92
BAB XII PENGELOLAAN, MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM... 94	
BAB XIII PENUTUP	97

BAB I

PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Di abad ke-21, globalisasi mempengaruhi arah pendidikan nasional yang kini lebih menekankan pada penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), sering kali dengan pendekatan pragmatis dan materialis. Namun, tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tidak hanya terbatas pada aspek pragmatisme, melainkan juga mencakup pembentukan manusia beriman dan bertakwa (IMTAQ) serta penguasaan IPTEKS.

Krisis karakter yang muncul akibat penekanan pada pragmatisme ini menjadi perhatian serius. Pendidikan kini cenderung lebih fokus pada kebutuhan pasar kerja, mengesampingkan nilai-nilai kebangsaan, keadilan sosial, dan kemanusiaan. UU No. 12 Tahun 2012 menegaskan bahwa pendidikan harus menjadi upaya sadar yang menciptakan manusia dengan kepribadian dan kecerdasan yang utuh, dengan kemampuan spiritual, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang relevan bagi masyarakat.

Dalam konteks visi Indonesia Emas 2045, pendidikan tinggi diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga mampu menghadapi tantangan global dengan pendekatan yang inklusif, adaptif, dan personal. Kurikulum harus mencakup isu-isu keberlanjutan, perubahan iklim, serta pembangunan ekonomi yang inklusif. Pendidikan juga harus membekali mahasiswa dengan kemampuan antarbudaya dan etika global, sebagai persiapan untuk menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.

Di era Industri 4.0 dan menuju Society 5.0, pengembangan kurikulum harus beradaptasi dengan kebutuhan literasi baru seperti literasi data, teknologi, dan manusia. Perubahan ini terlihat dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang telah mengalami beberapa kali pembaruan, termasuk Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 yang mendukung otonomi perguruan tinggi dalam menetapkan standarnya sendiri.

Sebagai upaya mendukung keberlanjutan, kolaborasi multidisiplin, kemitraan dengan industri, dan keterlibatan pemangku kepentingan menjadi kunci untuk memastikan lulusan perguruan tinggi siap menghadapi tantangan teknis dan global dengan

kesadaran sosial serta komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Kurikulum yang disusun harus mencerminkan capaian pembelajaran yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta memperhatikan moralitas dan akhlak mulia dalam setiap jenjang pendidikan.

2. Landasan Penyusunan Kurikulum

a. Landasan Filosofis

Pembukaan UUD 1945 telah mengamanatkan untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Oleh karena itu, Indonesia mencanangkan pendidikan menjadi hak dari setiap warga negaranya. Sebagaimana termaktub dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.”

Pendidikan merupakan suatu upaya yang disusun secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Hal ini mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan, terutama di lembaga formal, agar proses pembelajaran berjalan secara terarah. Tanpa kurikulum, sistem pendidikan akan kehilangan arah yang jelas. Bahkan, dalam sudut pandang ekstrem, tanpa kurikulum, proses pendidikan di perguruan tinggi tidak akan dapat berlangsung. Sebab, segala aktivitas pembelajaran ditentukan dalam kurikulum, dengan tetap memberikan ruang untuk adaptasi dan variasi. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika Beauchamp (1998) menyatakan bahwa "curriculum is the heart of education" atau "kurikulum adalah jantung pendidikan.

b. Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan

pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia, Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep "Tri- Kon" yang dikemukakan di atas.

c. Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat

dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

d. Landasan Historis

Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) merupakan salah satu program studi yang dikelola oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) sebagai Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS) saat ini memiliki lima program studi, yaitu Program Studi Perbankan Syariah (PS), Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Program Studi Akuntansi Syariah (AKS), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Program Studi Pariwisata Syariah (ParSyi). Evaluasi diri merupakan hal yang perlu dilakukan secara terus menerus sebagai proses untuk mendeteksi kekuatan yang dimiliki, kekurangan yang ada, kesempatan yang tersedia, serta tantangan yang akan dihadapi. Evaluasi diri juga sangat penting dilakukan dalam menentukan strategi pengembangan institusi pada rentang waktu berikutnya sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja dan mutu di masa yang akan datang. Salah satu bentuk evaluasi diri dari Prodi HKI adalah adanya evaluasi kurikulum. Pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan terus menerus sehingga kegiatan perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kompetensi lulusan. Prodi HKI selalu melakukan review kurikulum dan revisi setiap lima tahun, untuk menyesuaikan dengan tujuan dan prestasi serta kebutuhan masyarakat (stakeholder).

Kurikulum Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Akhwal Syakshiyah*) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam disusun sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku sejak tahun 2016. Kurikulum ini sudah mengalami dua kali perubahan yaitu pada tahun 2017 dan 2019 dengan kurikulum berbasis KKNi yang dalam penyusunannya melibatkan

komponen-komponen terkait, yaitu dosen, pakar kurikulum, dan *stakeholders*, yang diperkaya dengan masukan-masukan bersumber dari seminar/lokakarya dan workshop. Dengan demikian muatan kurikulum telah memperhatikan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada tahun 2024 dilakukan revisi kurikulum (CPL) menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran (Outcome Based Education/OBE). Pada Dokumen Kurikulum tahun 2024, dilakukan kembali proses evaluasi kurikulum. Pada saat evaluasi kurikulum tahun 2024 melibatkan beberapa Stakeholder (*Advisory Board*). Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi HKI disusun dengan memperhatikan level kemampuan lulusan sarjana sesuai dengan deskripsi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Asosiasi Program Studi Hukum Keluarga Islam (APHKI) dan Asosiasi Dosen Hukum Keluarga Islam (ADHKI). Selain itu, sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, Prodi HKI dalam menyusun capaian pembelajaran lulusan mengacu pada visi dan misi institusi. Dengan demikian upaya mewujudkan Visi dan Misi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melalui bidang pendidikan di setiap Program Studi dapat terwujud. Kurikulum 2024 disusun untuk memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan masa lalu, dan mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0 atau bahkan saat ini menuju era industry 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

e. Landasan Yuridis

landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNl Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang
6. Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.

3. Definisi Istilah

- 1) **Kurikulum pendidikan tinggi** merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan

- kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan (UU No.12 Tahun 2012, pasal 35).
- 2) **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
 - 3) **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
 - 4) **Kurikulum Pendidikan Tinggi** untuk **program sarjana** dan **program diploma** (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3):
 - a. Agama;
 - b. Pancasila;
 - c. Kewarganegaraan; dan
 - d. Bahasa Indonesia.
 - 5) **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
 - 6) **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
 - 7) **Profil Lulusan** adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
 - 8) **Program Educational Objective (PEO)** merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
 - 9) **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan,

- kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
- 10) **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program Pendidikan tinggi. (Permendikbud No. 53 tahun 2023: Pasal 5 (1)).
 - 11) **Bahan Kajian (*Subject Matters*)** berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).
 - 12) **Materi Pembelajaran** adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai (Hyman, 1973:4).
 - 13) **Mata Kuliah** adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
 - 14) **Perencanaan Proses Pembelajaran** yang sebelumnya dikenal sebagai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana kegiatan dalam proses pembelajaran mencakup capaian pembelajaran lulusan, cara mencapai tujuan belajar melalui metode dan strategi pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran, serta disusun dan dilaksanakan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.
 - 15) **Standar Penilaian Pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
 - 16) **Pengalaman Belajar (*Learning Experience*)** adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya (Tyler, 1949:63). Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru (Ornstein & Hunkins, 2004:216) dan memberikan kemaslahatan.

- 17) **Bentuk Pembelajaran** adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya. Metode Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (*a way in achieving something*, Joyce & Weil, 1980).
- 18) **Penilaian** adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2021). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam *superteam* yang dipilihnya.
- 19) **Evaluasi Pembelajaran** adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2021).
- 20) **Evaluasi Program Kurikulum** sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues, 2004).
- 21) **Kriteria Penilaian (*Assessment Criteria*)** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif (Brookhart & Nitko, 2015).

- 22) **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 23) **Literasi Data** adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital.
- 24) **Literasi Teknologi** adalah pemahaman cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*).
- 25) **Literasi Manusia** adalah pemahaman tentang humaniora, komunikasi, dan desain.
- 26) **Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM** adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa yang terdiri dari 9 (sembilan) bentuk kegiatan pembelajaran, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, bela negara, atau kombinasi bentuk (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2024).
- 27) **Sistem Pengelolaan Pembelajaran (*Learning Management System/LMS*)** merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (*engagement*) lintas waktu dan ruang. Tujuan penting dari LMS tersebut adalah memberikan akses dan fasilitas kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya secara mandiri dan terarah, serta memberikan peran penting dosen sebagai perancang, pemantik fasilitator, dan motivator pembelajaran.
- 28) **Pembelajaran Bauran** adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*).
- 29) **Massive Open Online Courses (MOOCs)** adalah salah satu jenis pembelajaran daring yang diikuti oleh peserta yang sangat banyak dan bersifat terbuka. Karakteristik MOOCs yang

paling terlihat adalah pembelajaran yang dirancang untuk diakses secara fleksibel, mandiri, dan masif, memungkinkan peserta dari berbagai lokasi untuk belajar tanpa batasan waktu dan tempat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai UPPS

Visi UPPS

Menjadi Pusat Kajian Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam yang Unggul, Religius dan Profesional di tingkat nasional tahun 2030

Misi UPPS

1. Melaksanakan pendidikan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
2. Melaksanakan penelitian sebagai referensi materi perkuliahan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
3. Meningkatkan peran fakultas pada pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
4. Mengembangkan jaringan dan Kerjasama yang berkualitas dan memberikan manfaat nyata bagi terwujudnya tridharma yang unggul, religius dan profesional di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.

Tujuan UPPS

1. Demi terwujudnya visi dan misi FSEI IAIN SAS Bangka Belitung, maka tujuan strategis fakultas dituangkan dalam konsep berikut:
2. Menghasilkan lulusan yang unggul, religius dan profesional dalam bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam dengan mengedepankan basis ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan lokal budaya Propinsi Kepulauan Bangka Belitung;
3. Tersedianya bahan pengajaran yang bermutu berbasis riset yang diseminasikan ke publik untuk kemaslahatan khalayak umum dan dunia pendidikan khususnya bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam.
4. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam berbasis moderasi beragama.

5. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang unggul, religious profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka mencapai good faculty governance.

Tata Nilai UPPS

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi informasi;
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemenuhan kebutuhan masyarakat; dan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan kompetitif.

2. Visi, Misi, Tujuan Pendidikan Prodi (Program Educational Objective)

Visi Keilmuan Program Studi:

Unggul, Religius, dan Profesional dalam Mengembangkan Studi Hukum Keluarga Islam secara Nasional Tahun 2030

Misi Keilmuan Prodi:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang studi hukum keluarga Islam yang unggul, religius dan profesional.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang studi hukum keluarga Islam yang unggul, religius dan profesional.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang studi hukum keluarga Islam yang unggul, religius dan profesional.
- d. Menjalin kerjasama dalam bidang studi hukum keluarga Islam yang unggul, religius dan profesional di ruang lingkup lokal, nasional dan internasional.

Tujuan Pendidikan Program Studi (PEO)

1. Menghasilkan sarjana dalam bidang studi hukum keluarga Islam yang unggul, religius dan profesional.
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang studi hukum keluarga Islam yang unggul, religius dan profesional.

3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang studi hukum keluarga Islam yang unggul, religius dan profesional.
4. Menghasilkan MoU dalam bidang studi hukum keluarga Islam yang unggul, religius dan profesional di ruang lingkup lokal, nasional dan internasional

BAB III

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Evaluasi Kurikulum

a). Mekanisme Evaluasi

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) menggunakan dua metode evaluasi yaitu dilakukan secara summative dan formative. Evaluasi secara summative dilakukan setiap lima tahun sekali agar kurikulum yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan dan evaluasi formative dilakukan setiap tahun atau sebelum memasuki tahun ajaran baru untuk melihat kebutuhan.

b). Butir-Butir Evaluasi

Butir-butir evaluasi yang dibahas untuk mengembangkan kurikulum diantaranya :

- 1) Struktur mata kuliah profesional
- 2) Pengembangan bahan ajar/sub materi pada mata kuliah
- 3) Pengembangan keterampilan dasar substansi mahasiswa
- 4) Lembaga sertifikasi profesi penunjang kualifikasi akademik pasca lulus S1
- 5) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring, luring dan blended learning.

c). Hasil Evaluasi

Evaluasi yang telah dilakukan secara summative menghasilkan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah). Hasil yang diperoleh diharapkan dapat membuat kurikulum yang ada agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja maupun stakeholder lainnya serta untuk memenuhi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada fokus keahlian program studi yaitu tertuang pada profil prodi di antaranya: lulusan mampu menjadi praktisi hukum dan penyelenggara syariah bidang kepenghuluan. Artinya program studi harus mempersiapkan mahasiswanya dari kurikulum yang disajikan. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui FGD bersama tim dosen program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari unsur pimpinan dan dosen Fakultas Syariah dan Hukum, stakeholder dan juga mahasiswa melalui dialog akademik.

Berdasarkan hasil analisis *summative* pada kurikulum 2019, dapat dilihat bahwa struktur mata kuliah belum sepenuhnya dapat mengakomodasi kebutuhan dari pada mahasiswa sesuai dengan profil lulusan yang diinginkan, karena prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) mengharapkan mahasiswaannya menguasai bidang ilmu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan diharapkan mampu bersaing dalam dunia kerja tersebut.

Hasil evaluasi *formative* bersama dosen tim pengampu mata kuliah yaitu dilakukan dengan meninjau ulang penerapan metode/model pembelajaran secara daring maupun luring atau gabungan dari keduanya (*blended*), perbaikan sub materi pembahasan dalam setiap mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari profil lulusan. Hal tersebut dilakukan selain untuk merekonstruksi materi perkuliahan juga untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis *summative* pada kurikulum 2019, dapat dilihat bahwa:

- 1) Seluruh kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan dengan pendekatan *student center learning* (SCL) sehingga dibutuhkan perubahan pendekatan pembelajaran agar mahasiswa dapat secara aktif dalam mengeksplor setiap kegiatan pembelajaran baik secara daring maupun luring.
- 2) Setiap mata kuliah belum dapat mengakomodir penerapan pembelajaran berbasis output / produk untuk menunjang keterampilan langsung mahasiswa sehingga dibutuhkan sebuah kegiatan pendekatan belajar berbasis *outcome based education* (OBE) sesuai perkembangan era industri 4.0.

2. Tracer Study

Berdasarkan hasil *tracer study* yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang sebagian besar yang sudah bekerja dengan Status Bekerja (Full Time / Part Time) pada bidang yang relevan dengan latar belakang profil lulusannya.

Dari 3 Tracer studi yang dilakukan pada tahun 2020/2021, 2021/2022 dan 2023/2024 dapat terlihat Status Pekerjaan Alumni Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah).

Hasil *tracer study* yang dilakukan akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan kurikulum yang dilakukan pada tahun 2024 dilakukan melalui Workshop Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum dengan peserta yang terdiri dari pimpinan

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, tim kurikulum program studi, dosen dan mahasiswa dengan menghadirkan pakar kurikulum dan juga *stakeholder*. Berdasarkan hasil workshop kurikulum yang telah dilakukan, ada berbagai macam masukan yang berkaitan dan linear dengan evaluasi kurikulum yang telah dilakukan di antaranya:

- a) Penyesuaian struktur mata kuliah pada setiap konsentrasi agar dapat menyesuaikan dengan kurikulum yang ada di Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
- b) Penyesuaian struktur mata kuliah agar menyesuaikan dengan kebutuhan di era industri pada saat ini, dengan pengembangan dan penerapan teknologi.
- c) Pengembangan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah Khusus Prodi dengan 7 aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Demonstrasi, (3) Partisipasi dalam Proyek (Riset), (4) Magang, (5) Praktikum, (6) Kerja Lapangan, dan (7) Diskusi. Pengembangan sebuah lembaga sertifikasi profesi untuk masing-masing konsentrasi keahlian agar memiliki penguatan kompetensi yang dapat digunakan untuk bekerja pada lembaga sesuai dengan profil program Studi
- d) Pengembangan jiwa mahasiswa dalam hal 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri agar mampu bersaing pada dunia kerja

Masukan tersebut merupakan kondisi yang diharapkan oleh para pengguna lulusan setelah melihat kinerja dari masing-masing alumni. Kemampuan pola berpikir para alumni yang sudah diajarkan melalui kegiatan pembelajaran yang sifatnya *problem solving* dan kontekstual membuat setiap alumni memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat ditempat kerja, baik adaptasi lingkungan maupun konten pembelajaran.

Berdasarkan evaluasi pada kurikulum 2019, maka dibuat sebuah analisis SWOT yaitu sebagai berikut.

a) Strength

Kekuatan dari kurikulum 2019 yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurikulum bersifat fleksibel yang dapat mengakomodir mahasiswa untuk memilih konsentrasi peminatan bidang keahlian yang sesuai dengan kurikulum yang ada di

program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

- 2) Kajian materi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan zaman.
- 3) Kurikulum didesain memiliki kegiatan pengembangan keterampilan langsung melalui kegiatan praktik pada setiap mata kuliah terutama mata kuliah keprodian.

b). Weakness

Kelemahan dari kurikulum 2019 yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya mata kuliah pilihan yang kurang peminat
- 2) Fasilitas pendukung yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran masih butuh untuk dimaksimalkan.
- 3) Pendekatan pembelajaran *student center learning* (CTL) belum maksimal.
- 4) Penguatan kegiatan pembelajaran untuk melihat relevansi materi ajar dengan kondisi yang ada di dunia kerja melalui Kuliah kerja lapang atau belum maksimal pada setiap mata kuliah kekhususan.

c). Opportunities

Peluang pengembangan dari kurikulum 2019 yaitu sebagai berikut:

- 1) Alumni dan pengguna lulusan mendukung dalam pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dengan memberikan masukan pada FGD.
- 2) Alumni memiliki daya saing yang tinggi dalam dunia kerja khususnya.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan pendalaman materi dengan melalui Kuliah Praktek melalui Prkatik Kerja Lapangan (PKL).
- 4) Kebutuhan dunia kerja sesuai dengan profil lulusan masih sangat tinggi.
- 5) Alumni memiliki daya adaptasi dalam kemampuan Teknologi.

d). Threats

Ancaman dari kurikulum 2019 yaitu sebagai berikut:

- 1) Pesatnya perkembangan teknologi digital dunia kerja yang sangat cepat sehingga memperbesar *gap* antara kondisi yang ada di dunia kerja dengan materi perkuliahan.

- 2) Semakin ketatnya persaingan dunia kerja dan adanya program Studi Umum yang berpeluang masuk dalam wilayah profil lulusan dalam dunia kerja.
- 3) Daya saing alumni untuk memasuki dunia industri sangat minim karena tidak ada program sertifikasi profesi yang dilaksanakan secara terpadu.

BAB IV

PROFIL LULUSAN dan RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Profil Lulusan

Jelaskan profil lulusan beserta deskripsinya dengan menggunakan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum	Lulusan Prodi Hukum Keluarga Islam yang mampu menjadi praktisi hukum yang memiliki kemampuan dalam menguasai konsep hukum keluarga berbasis hukum Islam dan hukum positif, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, memiliki kemampuan mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian hukum keluarga berdasarkan hasil analisis informasi dan data serta mampu membuat keputusan terhadap kasus-kasus hukum keluarga sesuai dengan peristiwa hukum dan peraturan yang ada baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.
2	Penyelenggara Syariah	Lulusan Prodi Hukum Keluarga Islam mampu menjadi penyelenggara syariah, Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan dan kemaslahatan yang sesuai dengan bidang kepenghuluan, Penyuluh Agama, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai penyelenggara syariah.

2. Perumusan CPL/PLO

No	Rumusan CPL	Kode CPL
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas	CPL 1
2	Menguasai konsep teoritis asas, sumber, dan struktur hukum positif dan hukum Islam pada bidang hukum keluarga dan memiliki keingintahuan intelektual untuk menyelesaikan masalah di bidang hukum keluarga pada tingkat individual dan Masyarakat.	CPL 2
3	Menguasai dan memahami metode penalaran hukum dan metode istinbath hukum Islam secara kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam bidang hukum keluarga.	CPL 3
4	Menguasai prinsip-prinsip penegakan hukum baik secara litigasi maupun non litigasi, dan menguasai teori dan konsep penyelenggara syariah, berlandaskan etika profesi.	CPL 4
5	Memiliki keterampilan komunikasi lisan/tulisan dengan baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja tingkat nasional/internasional, serta mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional	CPL 5
6	Mampu mengaplikasikan bidang hukum keluarga Islam dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah secara prosedural, mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, serta mengenal dan/atau memanfaatkan sumber daya lokal, nasional dan wawasan global.	CPL 6
7	Mampu mengimplementasikan prosedur beracara dalam penyelesaian masalah hukum keluarga secara litigasi dan non litigasi	CPL 7
8	Mampu merumuskan dokumen hukum berdasarkan hukum positif dan hukum Islam di bidang hukum keluarga dan mengomunikasikannya kepada masyarakat secara umum.	CPL 8

No	Rumusan CPL	Kode CPL
9	Mampu menerapkan prinsip dan metode yang mendasari kajian hukum keluarga di bidang penyelenggara syariah dan sosial kemasyarakatan serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.	CPL 9
10	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang hukum keluarga secara mandiri, menguasai konsep dan teori tentang penyelenggara syariah, serta mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian tugas timnya, dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi.	CPL 10

3. Hubungan Antara PEO dan CPL

CPL	PEO			
	PEO 1	PEO 2	PEO 3	PEO 4
Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas	✓	✓	✓	
Menguasai konsep teoritis asas, sumber, dan struktur hukum positif dan hukum Islam pada bidang hukum keluarga dan memiliki keingintahuan intelektual untuk menyelesaikan masalah di bidang hukum keluarga pada tingkat individual dan Masyarakat.	✓	✓	✓	
Menguasai dan memahami metode penalaran hukum dan metode istinbath	✓	✓	✓	

hukum Islam secara kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam bidang hukum keluarga.				
Menguasai prinsip-prinsip penegakan hukum baik secara litigasi maupun non litigasi, dan menguasai teori dan konsep penyelenggara syariah, berlandaskan etika profesi.	✓	✓	✓	
Memiliki keterampilan komunikasi lisan/tulisan dengan baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja tingkat nasional/internasional, serta mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional	✓	✓	✓	
Mampu mengaplikasikan bidang hukum keluarga Islam dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah secara prosedural, mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, serta mengenal dan/atau memanfaatkan sumber daya lokal, nasional dan wawasan global.	✓	✓	✓	
Mampu mengimplementasikan prosedur beracara dalam penyelesaian masalah hukum keluarga secara litigasi dan non litigasi	✓	✓	✓	
Mampu merumuskan dokumen hukum berdasarkan hukum positif dan hukum Islam di bidang hukum keluarga dan mengomunikasikannya kepada masyarakat secara umum.	✓	✓	✓	
Mampu menerapkan prinsip dan metode yang mendasari kajian hukum keluarga di bidang penyelenggara syariah dan sosial kemasyarakatan serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam	✓	✓	✓	

bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.				
Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang hukum keluarga secara mandiri, menguasai konsep dan teori tentang penyelenggara syariah, serta mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian tugas timnya, dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi.	✓	✓	✓	

4. Matriks Hubungan CPL dengan PL

Tabel 3 Matriks kaitan antara CPL dan PL

No	CPL	Kode CPL	PL			
			PL1	PL2	PL3	PLn
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas	CPL 1	✓	✓		
2	Menguasai konsep teoritis asas, sumber, dan struktur hukum positif dan hukum Islam pada bidang hukum keluarga dan memiliki keingintahuan intelektual untuk menyelesaikan masalah di bidang hukum keluarga pada tingkat individual dan Masyarakat.	CPL 2	✓	✓		

No	CPL	Kode CPL	PL			
			PL1	PL2	PL3	PLn
3	Menguasai dan memahami metode penalaran hukum dan metode istinbath hukum Islam secara kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam bidang hukum keluarga.	CPL 3	√	√		
4	Menguasai prinsip-prinsip penegakan hukum baik secara litigasi maupun non litigasi, dan menguasai teori dan konsep penyelenggara syariah, berlandaskan etika profesi.	CPL 4		√		
5	Memiliki keterampilan komunikasi lisan/tulisan dengan baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja tingkat nasional/internasional, serta mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional	CPL 5	√	√		
6	Mampu mengaplikasikan bidang hukum keluarga Islam dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah secara prosedural, mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, serta mengenal dan/atau memanfaatkan sumber daya lokal, nasional dan wawasan global.	CPL 6	√	√		
7	Mampu mengimplementasikan prosedur beracara dalam penyelesaian masalah hukum keluarga secara litigasi dan non litigasi	CPL 7	√			

No	CPL	Kode CPL	PL			
			PL1	PL2	PL3	PLn
8	Mampu merumuskan dokumen hukum berdasarkan hukum positif dan hukum Islam di bidang hukum keluarga dan mengomunikasikannya kepada masyarakat secara umum.	CPL 8	√	√		
9	Mampu menerapkan prinsip dan metode yang mendasari kajian hukum keluarga di bidang penyelenggara syariah dan sosial kemasyarakatan serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.	CPL 9		√		
10	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang hukum keluarga secara mandiri, menguasai konsep dan teori tentang penyelenggara syariah, serta mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian tugas timnya, dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi.	CPL 10	√	√		

BAB V PENETAPAN BAHAN KAJIAN

1. Bahan Kajian

Tabel 1 Penetapan Bahan Kajian

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas	CPL 1	<i>Character Building</i> dan Kemampuan Bahasa, Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Fiqh, Hukum Materil, Hukum Formil, Hukum Keluarga, Alquran dan Hadist.
2	Menguasai konsep teoritis asas, sumber, dan struktur hukum positif dan hukum Islam pada bidang hukum keluarga dan memiliki keingintahuan intelektual untuk menyelesaikan masalah di bidang hukum keluarga pada tingkat individual dan Masyarakat.	CPL 2	Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Fiqh, Hukum Materil, Hukum Formil, Hukum Keluarga, Alquran dan Hadist, Teori
3	Menguasai dan memahami metode penalaran hukum dan metode istinbath hukum Islam secara kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam bidang hukum keluarga.	CPL 3	<i>Character Building</i> dan Kemampuan Bahasa, Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Fiqh, Hukum Materil, Hukum Formil, Hukum Keluarga,
4	Menguasai prinsip-prinsip penegakan hukum baik secara litigasi maupun non litigasi, dan menguasai teori dan konsep penyelenggara syariah, berlandaskan etika profesi.	CPL 4	Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Fiqh, Hukum Materil, Hukum Formil, Hukum Keluarga,
5	Memiliki keterampilan komunikasi lisan/tulisan dengan baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik	CPL 5	<i>Character Building</i> dan Kemampuan Bahasa, Penelitian serta

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
	dan dunia kerja tingkat nasional/internasional, serta mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional		Pengalaman Lapangan/ Interpersonal.
6	Mampu mengaplikasikan bidang hukum keluarga Islam dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah secara prosedural, mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, serta mengenal dan/atau memanfaatkan sumber daya lokal, nasional dan wawasan global.	CPL 6	Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Fiqh, Hukum Keluarga, Teori dan Pendekatan Penelitian serta Pengalaman Lapangan/ Interpersonal.
7	Mampu mengimplementasikan prosedur beracara dalam penyelesaian masalah hukum keluarga secara litigasi dan non litigasi	CPL 7	Hukum Formil, Hukum Materil
8	Mampu merumuskan dokumen hukum berdasarkan hukum positif dan hukum Islam di bidang hukum keluarga dan mengomunikasikannya kepada masyarakat secara umum.	CPL 8	Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Fiqh, Hukum Materil, Hukum Formil, Hukum Keluarga,
9	Mampu menerapkan prinsip dan metode yang mendasari kajian hukum keluarga di bidang penyelenggara syariah dan sosial kemasyarakatan serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.	CPL 9	Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Fiqh, Hukum Materil, Hukum Formil, Hukum Keluarga, Alquran dan Hadist, Teori dan Pendekatan Penelitian.
10	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di	CPL 10	<i>Character Building</i> dan Kemampuan Bahasa,

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
	bidang hukum keluarga secara mandiri, menguasai konsep dan teori tentang penyelenggara syariah, serta mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian tugas timnya, dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi.		Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Fiqh, Hukum Materil, Hukum Formil, Hukum Keluarga, Alquran dan Hadist,

2. Deskripsi Bahan Kajian

No	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1	<i>Character Building</i> dan Kemampuan Bahasa	Bahan kajian tentang karakter building akan mengkaji tentang bagaimana hubungan antar makhluk dengan penciptanya, perikehidupan antar sesama manusia, pentingnya membangun kerukunan antar umat beragama, pentingnya toleransi dalam bermasyarakat dan bernegara berdasarkan Pancasila, mengkaji sistem nilai budaya yang berdasarkan nilai agama, budaya, ilmu pengetahuan dan Pancasila. Kajian ini juga menitikberatkan pada pentingnya mahasiswa memiliki integritas, kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab yang akan melengkapi kecakapan intelektualnya yaitu kecakapan emosional dan spiritualnya.
2	Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam	Bahan kajian ini mengkaji tentang pengetahuan dari ilmu hukum dan teori hukum islam yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam mendukung pencapaian CPL. Kajian ini meliputi kemampuan dan pemahaman dasar-dasar ilmu hukum dan teori hukum islam seperti pengantar ilmu hukum, pengantar hukum Indonesia, ushul fiqh, qawaid fiqhiyah, filsafat hukum, tarikh tasyri, metodologi penelitian hukum.
3	Ilmu Fikih	Kajian ini membahas dan memberikan gambaran mengenai pengetahuan dasar tentang dasar-dasar fiqh yang dibutuhkan mahasiswa untuk

No	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
		memperkuat kompetensi di bidang hukum Islam. Kajian dasar-dasar ilmu fiqh mencakup fiqh ibadah, fiqh munakahat, fiqh mawarits, fiqh muamalah, fiqh jinayah, fiqh siyasah, ilmu falak.
4	Hukum Materil	Kajian ini membahas dan memberikan gambaran mengenai pengetahuan dasar tentang dasar-dasar hukum materil yang dibutuhkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi di bidang hukum. Kajian dasar-dasar hukum materil mencakup hukum adat, lingkup hukum perdata secara luas, hukum pidana, hukum tata negara secara luas dan alternatif penyelesaian sengketa.
5	Hukum Formil	Kajian ini membahas dan memberikan gambaran mengenai pengetahuan dasar dan ketrampilan tentang hukum formil yang dibutuhkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi di bidang hukum. Kajian dasar-dasar hukum formil mencakup hukum acara peradilan agama, hukum acara perdata, hukum acara pidana, hukum acara tata usaha negara, dan pendidikan latihan kemahiran hukum
6	Hukum Keluarga	Kajian ini membahas dan memberikan gambaran mengenai pengetahuan dasar tentang dasar-dasar hukum keluarga yang dibutuhkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi di bidang hukum keluarga. Kajian dasar-dasar hukum keluarga mencakup hukum keluarga kontemporer, hukum keluarga di dunia Islam, aspek pidana dalam hukum keluarga, administrasi KUA dan praktik kepenghuluan, administrasi peradilan.
7	Al-Quran dan Hadis	Kajian ini membahas dan memberikan gambaran mengenai pengetahuan dasar tentang dasar-dasar tafsir dan hadits yang dibutuhkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi di bidang hukum Islam. Kajian dasar-dasar tafsir dan hadits mencakup ulumul qur'an, ulumul hadits, tafsir dan hadits ahkam munakahat, tafsir dan hadits ahkam mawarits, dan membahas kitab.
8	Teori dan Pendekatan Penelitian	Kajian ini membahas dan memberikan gambaran mengenai pengetahuan dasar tentang dasar-dasar metodologi penelitian hukum, sosiologi dan antropologi hukum

No	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
9	Pengalaman Lapangan /Interpersonal	Kegiatan pengalaman lapangan menjadi ajang menguji teori-teori pembelajaran yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, juga sebagai tahap persiapan dalam melatih kemampuan menghadapi dunia kerja. Peserta program pengalaman lapangan akan melakukan transformasi ilmu

3. Matriks Kaitan antara BK dan CPL

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian								
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas	CPL-1	√	√	√	√	√	√	√		
2	Menguasai konsep teoritis asas, sumber, dan struktur hukum positif dan hukum Islam pada bidang hukum keluarga dan memiliki keingintahuan intelektual untuk menyelesaikan masalah di bidang hukum keluarga pada tingkat individual dan Masyarakat.	CPL-2		√	√	√	√	√	√		
3	Menguasai dan memahami metode penalaran hukum dan metode istinbath hukum Islam secara kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam bidang hukum keluarga.	CPL-3	√	√	√	√	√	√			
4	Menguasai prinsip-prinsip penegakan hukum baik secara litigasi maupun non litigasi, dan menguasai	CPL-4		√	√	√	√	√			

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian									
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	
	teori dan konsep penyelenggara syariah, berlandaskan etika profesi.											
5	Memiliki keterampilan komunikasi lisan/tulisan dengan baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja tingkat nasional/internasional, serta mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional	CPL-5	√								√	√
6	Mampu mengaplikasikan bidang hukum keluarga Islam dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah secara prosedural, mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, serta mengenal dan/atau memanfaatkan sumber daya lokal, nasional dan wawasan global.	CPL-6		√	√				√		√	√
7	Mampu mengimplementasikan prosedur beracara dalam penyelesaian masalah hukum keluarga secara litigasi dan non litigasi	CPL-7				√	√					
8	Mampu merumuskan dokumen hukum berdasarkan hukum positif dan hukum Islam di bidang hukum keluarga dan mengomunikasikannya kepada masyarakat secara umum.	CPL-8		√	√	√	√	√				

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian								
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9
9	Mampu menerapkan prinsip dan metode yang mendasari kajian hukum keluarga di bidang penyelenggara syariah dan sosial kemasyarakatan serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif.	CPL-9		√	√	√	√	√	√	√	√
10	Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang hukum keluarga secara mandiri, menguasai konsep dan teori tentang penyelenggara syariah, serta mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian tugas timnya, dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-10	√	√	√	√	√	√	√		

BAB VI
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Pembentukan Mata kuliah berdasarkan Bahan Kajian

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	Character Building dan Kemampuan Bahasa	Pancasila
		Kewarganegaraan
		Etika Profesi Hukum
		Bahasa Indonesia
		Bahasa Inggris
		Bahasa Arab
		Digital Preneur
2	Teori Dasar Ilmu Hukum dan Hukum Islam	Ilmu Hukum
		Uşūl Fiqh
		Qawaid Fiqhiyyah
		Filsafat Hukum Islam
		Sistem Hukum Indonesia
		Sejarah Kodifikasi Hukum Islam
		Studi Islam Interdisipliner
		Fiqh Ibadah
		Fiqh Munakahat
		Fiqh Mawaris
		Fiqh Muamalah
		Fiqh Jinayah
		Fiqh Siyasa
		Ilmu Falak
Fiqh Kontemporer		
4	Hukum Materil	Hukum Perdata
		Hukum Pidana
		Hukum Adat
		Hukum Perdata Islam di Indonesia
		Hukum Perdata Internasional
		Legal Drafting
		Hukum Administrasi Negara
		Hukum Ekonomi Syariah
		Peradilan di Indonesia
		Hukum Tata Negara
Hukum Perikatan		

No	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		Peradilan Agama
		Hukum Hak Kekayaan Intelektual
5	Hukum Formil	Hukum Acara Perdata
		Hukum Acara Pidana
		Praktikum Peradilan
		ADR/CDR
		Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum
		Hukum Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah
6	Hukum Keluarga	Kriminologi
		Praktikum Kepenghuluan
		Administrasi dan Konseling Perkawinan
		HAM dan Gender dalam Hukum Keluarga
		Administrasi dan Teknologi Infomrasi peradilan
		Perbandingan Mazhab tentang Munakahat
		Hukum Keluarga di Dunia Islam
		Administrasi dan manajemen Ziswaf
7	Al-quran dan Hadis	Studi Al-Quran
		Studi Hadis
		Kajian Teks Hukum (Qiroatul Kutub)
		Tafsir dan Hadis Munakahat
8	Teori dan Pendekatan Penelitian	Metodologi Peneitian Hukum
		Sosiologi dan Antropologi Hukum
9	Pengalaman Lapangan / Interpersonal	Skripsi
		KKN
		PKL
		Praktikum Falak

2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
1	Pancasila	V	V	V	V	V	V
2	Bahasa Indonesia	V	V	V	V	V	V
3	Bahasa Inggris	V	V	V	V	V	V
4	Studi Islam Interdisipliner	V	V	V	V	V	V
5	Sosiologi dan Antropologi Hukum	V	V	V	V	V	V
6	Ilmu Hukum	V	V	V	V	V	V
7	Ushul Fiqh	V	V	V	V	V	V
8	Studi Al-Quran	V	V	V	V	V	V
9	Studi Hadis	V	V	V	V	V	V
10	Kewarganegaraan	V	V	V	V	V	V
11	Bahasa Arab	V	V	V	V	V	V
12	Digitalpreneur	V	V	V	V	V	V
13	Islam Multikultural	V	V	V	V	V	V
14	Sistem Hukum Indonesia	V	V	V	V	V	V
15	Kaidah Fiqh (Qawaid Fiqhiyyah)	V	V	V	V	V	V
16	Tafsir Ahkam	V	V	V	V	V	V
17	Hadis Ahkam	V	V	V	V	V	V
18	Fiqh	V	V	V	V	V	V

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
19	Fiqh Ibadah	√	√	√	√	√	√
20	Fiqh Muamalah	√	√	√	√	√	√
21	Fiqh Mawaris	√	√	√	√	√	√
22	Hukum Adat	√	√	√	√	√	√
23	Hukum Perdata	√	√	√	√	√	√
24	Sejarah kodifikasi hukum Islam	√	√	√	√	√	√
25	Filsafat Ilmu	√	√	√	√	√	√
26	Ilmu Falak	√	√	√	√	√	√
27	Metodologi Penelitian	√	√	√	√	√	√
28	Hukum Acara Perdata	√	√	√	√	√	√
29	Hukum Acara Pidana	√	√	√	√	√	√
30	Fiqh Munakahat	√	√	√	√	√	√
31	Hukum Ekonomi Syariah	√	√	√	√	√	√
32	Kajian Teks Hukum (Qiroatul Kutub)	√	√	√	√	√	√
33	Fiqh Siyasah	√	√	√	√	√	√
34	Praktikum Falak	√	√	√	√	√	√
35	Fiqh Jinayah	√	√	√	√	√	√
36	Filsafat Hukum Islam	√	√	√	√	√	√
37	Fiqh Kontemporer	√	√	√	√	√	√

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
38	Hukum Perdata Islam di Indonesia	V	V	V	V	V	V
39	Peradilan di Indonesia	V	V	V	V	V	V
40	Administrasi dan Konseling Perkawinan	V	V	V	V	V	V
41	HAM dan Gender dalam Hukum Keluarga	V	V	V	V	V	V
42	Metodologi Penelitian Hukum	V	V	V	V	V	V
43	Administrasi dan teknologi Informasi Peradilan	V	V	V	V	V	V
44	Perbandingan Mazhab tentang Munakahat	V	V	V	V	V	V
45	Hukum Penyelesaian Ekonomi Syariah	V	V	V	V	V	V
46	Praktik Kepenghuluan	V	V	V	V	V	V
47	Praktikum Peradilan	V	V	V	V	V	V
48	Aternatif Penyelesaian Sengketa (ADR)	V	V	V	V	V	V
49	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	V	V	V	V	V	V
50	Hukum Perdata Internasional	V	V	V	V	V	V
51	Legal Drafting	V	V	V	V	V	V
52	Etika Profesi Hukum	V	V	V	V	V	V

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
53	Administrasi dan Manajemen Ziswaf	V	V	V	V	V	V
54	PKL	V	V	V	V	V	V
55	KKN	V	V	V	V	V	V
56	Komprehensif	V	V	V	V	V	V
57	Tugas Akhir	V	V	V	V	V	V
58	Hukum Adminitrasi Negara	V	V	V	V	V	V
69	Kriminologi	V	V	V	V	V	V
60	Hukum Kekayan Intelektual	V	V	V	V	V	V
61	Hukum Lingkungan	V	V	V	V	V	V

3. Pembentukan Bobot SKS

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
							T	P	
ILMU FALAK	-Mampu menerapkan prinsip dan metode yang mendasari kajian hukum keluarga di bidang kepenghuluan dan sosial	- Menginternalisasi sikap ilmiah, bertanggung Jawab dan	Mampu menjelaskan tentang konsep Ilmu Falak secara teoritis	Sejarah Perkembang Ilmu Falak	-Brainstorming, -Tanya jawab (interactive lecturing) - Small group discussion	1	8		

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
							T	P	
	kemasyarakatan serta mampu mengambil keputusan secara tepat dari hasil kerja sendiri maupun kerja kelompok dalam bentuk laporan tugas akhir atau bentuk kegiatan pembelajaran lain yang luarannya setara dengan tugas akhir melalui pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif. - Mampu menyelesaikan masalah hukum keluarga khususnya pada bidang perkawinan dan waris dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan.	kepedulian terhadap lingkungan melalui kajian Ilmu Falak beserta kaitannya dengan kehidupan manusia, khususnya masalah peribadatan umat muslim - Menunjukkan sikap kritis dan bertanggung jawab terhadap isu kontemporer yang ditemukan setelah pemahaman konsep teoritis berkaitan dengan Arah Kiblat dan Awal Waktu Shalat - Mampu melakukan hisab arah kiblat dan		Dasar-Dasar Falakiyah	-Brainstorming, -Tanya jawab (interactive lecturing) - Small group discussion	2	16		
Mampu menjelaskan tentang kedudukan ilmu falak dalam hukum Islam			Pengertian, Sejarah dan Dalil Arah Kiblat	- Ceramah, - small group discussion, - Kolaboratif learning, - Tanya jawab	1	8			
Mampu menguraikan teori-teori dalam ilmu falak			Pengertian, Sejarah dan Dalil Waktu Shalat	- Ceramah, - small group discussion, - Kolaboratif learning, - Tanya jawab	1	8			
Mampu menjelaskan konsep waktu shalat dan arah kiblat dalam tataran Fiqh dan astronomis teoritis			Pengertian, Sejarah dan Dalil Awal Bulan /Kalender	- Ceramah, - small group discussion, -Kolaboratif learning, - Tanya jawab	1	8			
Mampu mengidentifikasi dan terampil menggunakan rumus-rumus dalam			Hisab Arah kiblat	- Mahasiswa dibagi kepada beberapa kelompok yang	3	24			

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
							T	P	
		awal waktu Shalat, serta memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi yang berkaitan dengannya	Ilmu Falak sesuai dengan kegunaannya masing-masing		masing-masing menghitung arah kiblat dengan rumus Analogy Napier, dan dibandingkan dengan rumus sin-cos. Ketua kelompok menyampaikan hasil kerja				
			Mampu menentukan dan mengukur arah kiblat	Hisab Waktu Shalat	-Brainstorming, - Masing-masing mahasiswa diminta menyelesaikan rumus perhitungan, dan hasilnya dibandingkan satu dengan yang lain, kemudian diberikan hasil perhitungan yang benar	3	24		

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
							T	P	
			Mampu membuat jadwal waktu shalat	Tipologi Kalender	- Ceramah, - small group discussion, - Kolaboratif learning, - Tanya jawab	2	16		
			Mampu melakukan analisis moderat dalam meyelesaikan dan melerai konflik yang muncul dalam tataran Praktis Ilmu Falak	Problematka Hisab Rukyat	- Ceramah, - small group discussion, - Kolaboratif learning, - Tanya jawab	2	16		
			Jumlah						
			Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) =					
			Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) =					
				Total SKS =					
				Pembulatan =					
				Total SKS					
Dst								

BAB VII
ORGANISASI, PETA, DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Pemetaan Mata Kuliah Dengan CPL Prodi

Tabel. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan									
			CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10
1	Pancasila	2	√		√		√					√
2	Bahasa Indonesia	2	√		√		√					√
3	Bahasa Inggris	2	√		√		√					√
4	Studi Islam Interdisipliner	2	√	√	√	√			√		√	√
5	Sosiologi dan Antropologi Hukum	2	√	√							√	√
6	Ilmu Hukum	3	√	√	√	√			√		√	√
7	Ushul Fiqh	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Studi Al-Quran	2	√	√							√	√
9	Studi Hadis	2	√	√							√	√
10	Kewarganegaraan	2	√		√			√				√
11	Bahasa Arab	2	√		√			√				√
12	Digitalpreneur	2	√		√			√				√
13	Islam Multikultural	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Sistem Hukum Indonesia	2	√	√	√	√		√		√	√	√
15	Qawaid Fiqhiyyah	2	√	√	√	√		√		√	√	√
16	Tafsir dan Hadis Munakahat	3	√	√	√	√		√		√	√	√
17	Fiqh Ibadah	3	√	√	√	√		√		√	√	√

18	Fiqh Muamalah	2	√	√	√	√		√		√	√	√
19	Fiqh Mawaris	3	√	√	√	√		√		√	√	√
20	Hukum Adat	2	√	√	√	√		√	√	√	√	√
21	Hukum Perdata	3	√	√	√	√		√	√	√	√	√
22	Hukum Pidana	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	Sejarah Kodifikasi Hukum Islam	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Hukum Tata Negara	2	√	√	√	√		√		√	√	√
25	Ilmu Falak	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	Hukum Acara Perdata	3	√	√	√	√			√	√	√	√
27	Hukum Acara Pidana	3	√	√	√	√			√	√	√	√
28	Fiqh Munakahat	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	Hukum Ekonomi Syariah	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Kajian Teks Hukum (Qiroatul Qutub)	2	√	√							√	√
31	Fiqh Siyasyah	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Praktikum Falak	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
33	Fiqh Jinayah	2	√	√	√	√		√		√	√	√
34	Filsafat Hukum Islam	2	√	√	√	√		√		√	√	√
35	Fiqh Kontemporer	3	√	√	√	√		√		√	√	√
36	Hukum Perdata Islam di Indonesia	3	√	√	√	√		√	√	√	√	√
37	Peradilan di Indonesia	3	√	√	√	√		√	√	√	√	√
38	Administrasi dan Konseling Perkawinan	2	√	√	√	√		√	√	√	√	√
39	HAM dan Gender dalam Hukum Keluarga	2	√	√	√	√			√	√	√	√
40	Metodologi Penelitian Hukum	3	√	√							√	√

41	Administrasi dan Teknologi Informasi Peradilan	2	√	√	√	√		√	√	√	√	√
42	Perbandingan Mazhab tentang Munakahat	3	√	√	√	√			√	√	√	√
43	Hukum Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	2	√	√	√	√			√	√	√	√
44	Praktik Kepenghuluan	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
45	Praktikum Peradilan	3	√	√	√	√			√	√	√	√
46	ADR/CDR	3	√	√	√	√			√	√	√	√
47	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	2	√	√	√	√			√	√	√	√
48	Hukum Perdata Internasional	2	√	√	√	√			√	√	√	√
49	Legal Drafting	3	√	√	√	√			√	√	√	√
50	Etika Profesi Hukum	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
51	Adnistrasi dan Manajemen Ziswaf	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
52	Peradilan Agama	2	√		√		√					√
53	Hukum Keluarga di Dunia Islam	2	√	√	√	√			√	√	√	√
54	PKL	4	√	√	√	√			√	√	√	√
55	KKN	4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
56	Komprehensif	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
57	Tugas Akhir	6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
58	Hukum Adminstrasi Negara*	2	√	√	√	√		√	√	√	√	√
69	Kriminologi*	2	√	√	√	√		√	√	√	√	√
60	Hukum Kekayan Intelektual*	2	√	√	√	√		√	√	√	√	√
61	Hukum lingkungan*	2	√	√	√	√		√	√	√	√	√

2. Organisasi Mata Kuliah

No	MK	Jumlah SKS	Kelompok Mata Kuliah*				
			MKWK	MKWU	MKWF	MKPS	MKP
1	Pancasila	2	√				
2	Bahasa Indonesia	2	√				
3	Bahasa Inggris	2		√			
4	Studi Islam Interdisipliner	2		√			
5	Sosiologi dan Antropologi Hukum	2				√	
6	Ilmu Hukum	3				√	
7	Ushul Fiqh	3				√	
8	Studi Al-Quran	2				√	
9	Studi Hadis	2				√	
10	Kewarganegaraan	2	√				
11	Bahasa Arab	2		√			
12	Digitalpreneur	2		√			
13	Islam Multikultural	2		√			
14	Sistem Hukum Indonesia	2				√	
15	Qawaid Fiqhiyyah	2				√	
16	Tafsir dan Hadis Munakahat	3				√	
17	Fiqh Ibadah	3				√	
18	Fiqh Muamalah	2				√	
19	Fiqh Mawaris	3				√	
20	Hukum Adat	2				√	
21	Hukum Perdata	3				√	
22	Hukum Pidana	3				√	
23	Sejarah Kodifikasi Hukum Islam	2				√	
24	Hukum Tata Negara	2				√	
25	Ilmu Falak	3				√	
26	Hukum Acara Perdata	3				√	
27	Hukum Acara Pidana	3				√	
28	Fiqh Munakahat	3				√	
29	Hukum Ekonomi Syariah	2				√	
30	Kajian Teks Hukum (Qiroatul Qutub)	2				√	
31	Fiqh Siyasyah	2				√	
32	Praktikum Falak	3				√	
33	Fiqh Jinayah	2				√	
34	Filsafat Hukum Islam	2				√	
35	Fiqh Kontemporer	3				√	
36	Hukum Perdata Islam di Indonesia	3				√	
37	Peradilan di Indonesia	3				√	
38	Administrasi dan Konseling Perkawinan	2				√	

39	HAM dan Gender dalam Hukum Keluarga	2				√	
40	Metodologi Penelitian Hukum	3				√	
41	Administrasi dan Teknologi Informasi Peradilan	2				√	
42	Perbandingan Mazhab tentang Munakahat	3				√	
43	Hukum Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	2				√	
44	Praktik Kepenghuluan	3				√	
45	Praktikum Peradilan	3				√	
46	ADR/CDR	3				√	
47	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	2				√	
48	Hukum Perdata Internasional	2				√	
49	Legal Drafting	3				√	
50	Etika Profesi Hukum	2				√	
51	Adnistrasi dan Manajemen Ziswaf	2				√	
52	Peradilan Agama	2				√	
53	Hukum Keluarga di Dunia Islam	2				√	
54	PKL	4				√	
55	KKN	4		√			
56	Komprehensif	0				√	
57	Tugas Akhir	6		√			
58	Hukum Adminstrasi Negara*	2					√
59	Kriminologi*	2					√
60	Hukum Kekayan Intelektual*	2					√
61	Hukum lingkungan*	2					√

Ket:

*sesuaikan dengan kebijakan internal masing-masing PT

MKWK = Mata Kuliah Wajib Kurikulum

MKWU = Mata Kuliah Wajib Universitas

MKWF = Mata Kuliah Wajib Fakultas

MKPS = Mata Kuliah Program Studi

MKP = Mata Kuliah Pilihan

Berikut adalah organisasi Mata Kuliah Program Studi Hukum Keluarga Islam:

Semester	S K S	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Hukum Keluarga Islam										MBKM				
			MK-Wajib										MK-Pil	Dalam PT	PT Lain	Non PT	
VIII	6	1	TUGAS AKHIR (6)												MK MBKM		
VII	8	4			KKN (6)	KOMPREHENSIF (0)								MK Pii (2 MK)*			
VI	22	8	PRAKTIK KEPENGHULUAN (3)	PRAKTIKUM PERADILAN (2)	ADR/CDR (3)	TEKNIK KONSULTASI DAN ADVOKASI (2)	HUKUM PERDATA INTERNASIONAL (2)	LEGAL DRAFTING (3)	HUKUM KELUARGA DI DUNIA ISLAM (2)	PKL (4)					MK MBKM	MK MBKM	MK MBKM
V	23	10	FIQH KONTEMPORER (3)	HUKUM PERDATA ISLAM DI INDONESIA (3)	PERADILAN AGAMA (2)	ADMINISTRASI DAN KONSELING PERKAWINAN (2)	HAM DAN GENDER DALAM KELUARGA ISLAM (2)	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN ZISWAF (2)	ETIKA PROFESI HUKUM (2)	ADMINISTRASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PERADILAN (2)	PERBANDINGAN MAZHAB TENTANG MUNAKAHAT (3)	HUKUM PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH (2)			MK MBKM	MK MBKM	MK MBKM
IV	24	9	HUKUM ACARA PERDATA (3)	HUKUM ACARA PIDANA (3)	FIQH MUNAKAHAT (3)	HUKUM EKONOMI SYARIAH (2)	PERADILAN DI INDONESIA (3)	METODOLOGI PENELITIAN HUKUM (3)	PRAKTIKUM FALAK (3)	FIQH JINAYAH (2)	FILSAFAT HUKUM ISLAM (2)						
III	23	10	FIQH MUAMALAH (2)	FIQH MAWARIS (3)	HUKUM ADAT (2)	HUKUM PERDATA (3)	HUKUM PIDANA (3)	SEJARAH KODIFIKASI HUKUM ISLAM (2)	KAJIAN TEKS HUKUM (QIROATUL KUTUB (2)	ILMU FALAK (2)	HUKUM TATA NEGARA (2)	FIQH SIYASAH (2)					
II	19	8	KEWARGANEGARAAN (2)	BAHASA ARAB (2)	DIGITAL PRENEUR (2)	ISLAM MULTIKULTURAL (2)	SISTEM HUKUM INDONESIA (3)	QAWAID FIQHIYAH (2)	TAFSIR HADIS MUNAKAHAT (3)	FIQH IBADAH (2)							
I	20	9	PANCASILA (2)	BAHASA INDONESIA (2)	BAHASA INGGRIS (2)	STUDI ISLAM INTERDISIPLINER (2)	SOSIOLOGI DAN ATROPOLOGI HUKUM (2)	ILMU HUKUM (2)	USHUL FIQH (2)	STUDIAL-QURAN (2)	STUDI HADIS (2)						
Jumlah	145	59															

Ket:3.



Organisasi Horizontal



Organisasi Vertikal

3. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	NAS 101	Pancasila	2		2	
2	NAS 102	Bahasa Indonesia	1,5	0,5	2	
3	SAS 102	Bahasa Inggris	1,5	0,5	2	
4	SAS 103	Studi Islam Interdisipliner	1,5	0,5	2	
5	PHKI101	Sosiologi dan Antropologi Hukum	2		2	
6	PHKI102	Ilmu Hukum	3		3	
7	PHKI103	Ushul Fiqh	3		3	
8	PHKI104	Studi Al-Quran	2		2	
9	PHKI105	Studi Hadis	2		2	
Jumlah Beban Studi Semester I			18,5	1,5	20	

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	NAS201	Kewarganegaraan	2		2	
2	SAS201	Bahasa Arab	2		2	
3	SAS202	Digitalpreneur	2		2	
4	SAS203	Islam Multikultural	2		2	
5	PHKI206	Sistem Hukum Indonesia	3		3	
6	PHKI207	Qawaid Fiqhiyyah	2		2	Ushul Fiqh
7	PHKI208	Tafsir dan Hadis Munakahat	3		3	
8	PHKI209	Fiqh Ibadah	3		3	
Jumlah Beban Studi Semester II			19		19	

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHKI310	Fiqh Muamalah	2		2	
2	PHKI311	Fiqh Mawaris	2	1	3	
3	PHKI312	Hukum Adat	2		2	
4	PHKI313	Hukum Perdata	3		3	
5	PHKI314	Hukum Pidana	3		3	
6	PHKI315	Sejarah kodifikasi hukum Islam	2		2	
7	PHKI316	Fiqh Munakahat	3		3	

8	PHKI317	Ilmu Falak	2		2	
9	PHKI318	Hukum Tata Negara	2		2	
10	PHKI319	Fiqh Siyasa	2		2	
Jumlah Beban Studi Semester III			23	1	24	

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHKI420	Hukum Acara Perdata	2	1	3	Hukum Perdata
2	PHKI421	Hukum Acara Pidana	2	1	3	Hukum Pidana
3	PHKI422	Perbandingan Mazhab tentang Munakahat	3		3	
4	PHKI423	Hukum Ekonomi Syariah	2		2	
5	PHKI424	Peradilan di Indonesia	3		3	
6	PHKI425	Metodologi Penelitian Hukum	2	1	3	
7	PHKI426	Praktikum Falak	1	2	3	Ilmu Falak
8	PHKI427	Fiqh Jinayah	2		2	
9	PHKI428	Filsafat Hukum Islam	2		2	
Jumlah Beban Studi Semester IV			19	5	24	

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHKI529	Fiqh Kontemporer	3		3	
2	PHKI530	Hukum Perdata Islam di Indonesia	3		3	
3	PHKI531	Peradilan Agama	1,5	0,5	2	
4	PHKI532	Administrasi dan Konseling Perkawinan	1,5	0,5	2	
5	PHKI533	HAM dan Gender dalam Hukum Keluarga	2		2	
6	PHKI534	Adnistrasi dan Manajemen Ziswaf	1	1	2	
7	PHKI535	Etika Profesi Hukum	1	1	2	
8	PHKI535	Administrasi dan teknologi Informasi Peradilan	1	1	2	
9	PHKI537	Kajian Teks Hukum (Qiroatul Kutub)	1	1	2	

10	PHKI538	Hukum Penyelesaian sengketa Ekonomi Syariah	1	1	2	Hukum Ekonomi Syariah
Jumlah Beban Studi Semester V			16	6	22	

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHKI639	Praktik Kepenghuluan	1	2	3	
2	PHKI640	Praktikum Peradilan	1	2	3	
3	PHKI641	ADR/CDR	1	2	3	
4	PHKI642	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	1	1	2	
5	PHKI643	Hukum Perdata Internasional	2		2	
6	PHKI644	Legal Drafting	1	2	3	
7	PHKI645	Hukum Keluarga di Dunia Islam	2		2	
8	PHKI646	PKL		4	4	
Jumlah Beban Studi Semester VI			10	13	22	

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	PHKI748	Hukum Adminstrasi Negara*	2		2	
	PHKI749	Kriminologi*				
2	PHKI750	Hukum Kekayaan Intelektual**	2		2	
	PHKI751	Hukum lingkungan**				
3	SAS701	KKN		4	4	
4	PHKI747	Komprehensif	0		0	
Jumlah Beban Studi Semester VII					8	

Semester VIII


No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS		Jumlah SKS	MK Prasyarat
			Teori	Praktikum		
1	SAS801	Tugas Akhir		6	6	
2						
Jumlah Beban Studi Semester VIII				6	6	

Ket: *MKP (Mata Kuliah Pilihan) = Mahasiswa Wajib Mengambil hanya 2 (Dua) Mata Kuliah Pilihan dari dari 4 (Empat) Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan

BAB VIII
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Berikut adalah contoh Rencana Pembelajaran Semester dan Analisis Perangkat Pembelajaran pada Program Studi Hukum Keluarga Islam.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM				KODE DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
OTORISASI PENGESEAHAN	/	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK				


		Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK							
			Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	
		CPMK1							
		CPMK2							
		CPMK3							
		CPMK4							
Deskripsi Singkat MK									
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1.								
Pustaka	Utama:								
	1.								
	Pendukung:								
	2.								
Dosen Pengampu									
Matakuliah Syarat	-								

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2		1.1					
3,4							
5,6,7							
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya						
9,10							
11,12, 13							
14,15							
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						100

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

FORMAT RENCANA TUGAS MAHASISWA

	IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH					
KODE		SKS		SEMESTER	
DOSEN PENGAMPU					
BENTUK TUGAS			WAKTU Pengerjaan Tugas		
JUDUL TUGAS					
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
DESKRIPSI TUGAS					
METODE Pengerjaan Tugas					
1.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
1.					
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN					
LAIN-LAIN					
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini;					
DAFTAR RUJUKAN					
1.					

BAB IX PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- (1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel 9.1
- (2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel 9.1
- (3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel 9.3

Tabel 9.1. Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan Inovatif

Tabel 9.2. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, Namun bukti kurang Mencukupi Untuk Digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak Menambah Pemahaman Pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar Bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru	Isi akurat dan lengkap. Para Pendengar Menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

			tentang topik tersebut.		
Gaya Presentasi	<p>Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.</p>	<p>Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton</p>	<p>Secara umum pembicara tenang, tetapi Dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-Kadang kontak mata Dengan pendengar diabaikan.</p>	<p>Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.</p>	<p>Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar</p>

Tabel 9.3. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	8,5	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

2. Portofolio Hasil Belajar

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- (1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- (2) Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.

- (3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 9.4 digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

- (1) Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- (2) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 9.4. Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan						

	meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

BAB X

IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA

1. Persyaratan Umum

Kurikulum Merdeka Belajar yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia telah menarik perhatian yang signifikan dan memicu diskusi di kalangan akademisi. Kurikulum yang fleksibel ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi pendidikan yang paling sesuai dengan infrastruktur, input, dan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu aspek kunci dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah penekanannya pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, menumbuhkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Pendekatan ini selaras dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dengan karakter moral yang kuat, kemandirian, pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan rasa keberagaman.

Kurikulum Merdeka Belajar dicirikan oleh pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan unik kampus masing-masing, memastikan bahwa pengalaman pendidikan lebih responsif terhadap konteks lokal. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan secara bertahap, dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan fleksibilitas kepada kampus-kampus untuk mengadopsi pendekatan baru ini.

Merdeka belajar adalah upaya untuk memberikan mahasiswa kebebasan untuk memilih pembelajaran pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Berikut ini adalah beberapa persyaratan umum untuk kurikulum merdeka belajar: (1) Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah, dengan mempertimbangkan saran dosen dan dosen penasehat akademik,

mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. (2) Tersedianya aneka jalur pembelajaran: mahasiswa dapat memilih jalur akademik, vokasional, atau kombinasi keduanya untuk mendukung berbagai minat dan bakat mereka. (3) Legalisasi atas pembelajaran di luar ruang kelas: memberikan kredit akademik berupa pengakuan atas pembelajaran yang diperoleh di luar kelas, seperti magang, kegiatan ekstrakurikuler, atau perkuliahan daring. (4) Pembelajaran berbasis proyek: termasuk pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan kerja atau kehidupan nyata. (5) Penilaian holistik adalah metode evaluasi yang melibatkan berbagai aspek kemampuan mahasiswa, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. (6) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus: memberikan dukungan yang cukup bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus, seperti memberikan bantuan atau mengubah kurikulum untuk membuatnya lebih mudah diakses dan adil. (7) Kolaborasi dengan dunia usaha dan industri: membangun kolaborasi dengan bisnis dan industri untuk memastikan kurikulum relevan dengan perubahan teknologi dan tuntutan pasar kerja. (8) Pengembangan keterampilan abad ke-21: dalam setiap aspek kurikulum, keterampilan seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dimasukkan. (9) Kebebasan dosen dalam metode pengajaran: memberikan dosen kebebasan untuk menggunakan pendekatan pengajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa mereka. (10) Keterlibatan orang tua dan masyarakat: melibatkan orang tua dan masyarakat dalam membantu mahasiswa belajar, seperti membantu mereka memilih karir dan berkembang.

2. Bentuk Kegiatan MBKM

Secara umum, tahapan yang perlu dilakukan dalam melaksanakan MBKM ataupun yaitu :

I. Mekanisme Penyelenggaraan Mandiri

1. Perguruan Tinggi

- a. Menyusun peraturan/kebijakan terkait implementasi MBKM Mandiri, yang antara lain memuat ruang lingkup dan persyaratan, pengakuan kredit program MBKM, tata cara

- kerja sama dengan mitra, pelaporan dan penilaian kegiatan dan lain-lain;
- b. Menyusun dokumen prosedur operasional baku (POB) beberapa alternatif pengakuan kredit program MBKM;
 - c. Melaksanakan kerja sama dengan mitra memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti MBKM.
2. Program Studi
 - a. Mengembangkan kurikulum program studi yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran termasuk mekanisme dan prosedur konversi kegiatan belajar di luar prodi dalam program MBKM, serta penjaminan mutu yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi;
 - b. Menyiapkan dosen pembimbing MBKM;
 - c. Melakukan sosialisasi MBKM yang dilaksanakan oleh program studi.
 3. Mitra
 - a. Melakukan kerja sama penyelenggaraan kegiatan MBKM;
 - b. Menunjuk Pembimbing lapangan;
 - c. Memfasilitasi kegiatan MBKM;
 - d. Memberikan penilaian lapangan kegiatan MBKM;
 4. Dosen Pembimbing
 - a. Memantau perkembangan pelaksanaan aktivitas MBKM;
 - b. Melakukan validasi terhadap logbook dan pelaporan akhir aktivitas MBKM;
 - c. Memberikan penilaian terhadap aktivitas MBKM;
 5. Mahasiswa
 - a. Mengikuti prosedur pendaftaran yang telah ditetapkan;
 - b. Mengikuti aktivitas kegiatan MBKM;
 - c. Mengisi logbook;
 - d. Melakukan pelaporan hasil aktivitas kegiatan MBKM;

II. Mekanisme Penyelenggaraan

Mekanisme penyelenggaraan MBKM mengikuti petunjuk teknis dan panduan masing-masing program. Berikut penjelasan umum pelaksanaan masing-masing MBKM. Ada 10 (sepuluh) program merdeka belajar yang dapat diikuti oleh mahasiswa

Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN SAS Bangka Belitung yaitu: 1) Pertukaran pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, 4) Penelitian/Riset, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independen, dan 8) Membangun Desa/KKN Tematik. 9) Moderasi Beragama 10) Bela Negara

3. Sistem Konversi Jam ke SKS MK

Dalam proses pembelajarannya di kelas menggunakan sistem SKS. Pengertian SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Pada proses pembelajaran, 1 sks setara 170 menit yang diatur sebagai berikut:

Pengakuan pelaksanaan pembelajaran program MBKM ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

→ 1 sks = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit = 45 jam

→ 20 sks kegiatan pembelajaran = 20 sks x 45 jam = 900 jam

Berdasarkan formula tersebut, maka bentuk pengakuan sks program MBKM sebagai berikut:

1. Pembelajaran selama 16 minggu atau 900 jam kumulatif dapat diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks.
2. Pembelajaran selama 32 minggu atau 1800 jam kumulatif dapat diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

CONTOH 1		
Durasi	Satuan	Parameter
2	Bulan	
8	Minggu	(1 Bulan: 4 Minggu)
40	Hari	(1 Minggu: 5 hari)
320	Jam	(1 hari: 8 Jam)
19200	Menit	(1 jam: 60 menit)
7	sks	(1 sks= 170 menit*16 x)

CONTOH 2		
Durasi	Satuan	Parameter
6	Bulan	
24	Minggu	(1 Bulan: 4 Minggu)
120	Hari	(1 Minggu: 5 hari)
960	Jam	(1 hari: 8 Jam)
57600	Menit	(1 jam: 60 menit)
21	sks	(1 sks= 170 menit*16 x)

Standar mutu merupakan spesifikasi teknis yang dibakukan berdasarkan konsensus dan semua pihak terkait dengan memperhatikan syarat-syarat yang ditentukan, perkembangan

IPTEK, serta pengalaman. Standar mutu merupakan *Quality Assurance* dalam perwujudan persiapan untuk tercapainya tujuan hak belajar mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Standar mutu juga merupakan tolak ukur penilaian untuk menentukan dan menggambarkan mutu pelaksanaan kampus merdeka khususnya terkait dengan hal belajar di luar kampus dengan tetap sesuai permedikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Oleh karena, pelaksanaan belajar di luar kampus harus tetap mematuhi standar mutu yang ada serta ketentuan yang berlaku dalam peraturan BAN PT dengan 9 kriteria yang meliputi standar mutu sebagai salah satunya standar mutu pendidikan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang sesuai dengan hak belajar diluar kampus.

Salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan tinggi adalah terlaksananya standar mutu sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.. Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas tridharma IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, maka dalam pelaksanaanya diperlukan standar mutu dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) tentang pengelolaan pendidikan tinggi atau kampus merdeka. Hal ini tertuang dalam 4 kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan salah satu Hak belajar tiga semester di luar prodi. Berkaitan dengan upaya penjaminan mutu sebagai di atur dalam Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal menjadi penguat dalam implementasi penjaminan mutu di setiap institusi pendidikan tinggi di Indonesia khususnya dalam pendidikan.

Hak belajar pada dasarnya merupakan upaya unuk memberikan otonomi belajar kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan potensi diri diluar program studi, sehingga IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat memberikan fasilitas sarana dan prasaran kepada mahasiswa untuk memnuhi hak belajarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa ketentuan yang yang harus dipenuhi sebagai standar pelaksanaan program sebagai berikut:

1. Mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung pada program sarjana dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi

dengan ketentuan: a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dan b. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (4) huruf b dan huruf c, Permendikbud 53 Tahun 2023.

2. Mahasiswa aktif terdaftar di PDDikti dan tidak melakukan pelanggaran kode etik mahasiswa di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bersangkutan.

Oleh karena itu untuk menjamin mutu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka , maka sangat diperlukan standar mutu bagi setiap program yang berlaku dan diterapkan. Standar Mutu Program Merdeka Belajar dituangkan di dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN SAS Bangka Belitung. Standar mutu ini akan tertuang di dalam 4 (empat) buku SPMI yaitu: 1) kebijakan mutu, 2) manual mutu, 3) standar mutu, dan 4) formulir. Setiap program dikelola dengan menggunakan siklus Penetapan (P), Pelaksanaan (P), Evaluasi (E), Pengendalian (P), dan Peningkatan (P) atau PPEPP. Sebagai dasar untuk membuat standar mutu dalam SPMI, ada beberapa indikator mutu yang wajib diperhatikan yaitu: 1) Mutu kompetensi peserta, 2) Mutu pelaksanaan, 3) Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal, 4) Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan, 5) Mutu pelaporan dan presentasi hasil, dan 6) Mutu penilaian. Ada beberapa kriteria untuk membangun mutu Program Merdeka Belajar sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 10.1 Program MBKM

No	Nama Program	Kegiatan Yang Terstandar Mutu
1	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi

		persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan (electives, etc)
2	Magang/Praktek Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah) 2. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim 3. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan 4. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
3	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan.
4	Penelitian/Riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana 2. Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian
5	Proyek Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus : <ol style="list-style-type: none"> a. Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai)

		<ul style="list-style-type: none"> b. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana 2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
6	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) 2. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
7	Studi/Proyek	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana 2. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini 3. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi
8	Membangun Desa	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa b. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa,

		<p>pembangunan sanitasi yang tidak memadai)</p> <p>2. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)</p>
9	Moderasi Beragama	<p>Pelaksanaan program moderasi beragama dalam konteks Indonesia, yang masyarakatnya plural, multikultural, serta memiliki prinsip dasar bernegara dengan kata kunci modersi beragama, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemanusiaan, 2. Kemaslahatan Umum 3. Adil 4. Berimbang 5. Taat Konstitusi 6. Komitmen Kebangsaan 7. Toleransi 8. Anti Kekerasan 9. Penghormatan Terhadap Tradisi <p>Adapun indikator moderasi beragama yang akan digunakan adalah empat hal, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komitmen Kebangsaan; 2) Toleransi; 3) Anti-Kekerasan; Dan 4) Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal. <p>Mutu Pelaksanaan :</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung prinsip-prinsip berbangsa sesuai dengan UUD 1945 dan Regulasi dibawahnya. 2. Menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan 3. Menolak kekerasan fisik maupun verbal 4. Menjunjung tradisi dan budaya Lokal. 5. Terlibat dalam program pendidikan / Pengabdian / penelitian yang sesuai dengan tema moderasi beragama 6. Terlibat dalam pembuatan laporan akhir pendidikan / pengabdian / penelitian bertema moderasi beragama yang dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah nasional Ber-ISSN. 7. Menghasilkan poster infografis / karya dokumenter lainnya (seperti : film, novel, buku ajar, cerpen, dll) yang bertema moderasi beragama dan menerbitkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) serta dipublikasikan pada media massa atau media sosial .
10	Bela Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan mahasiswa sebagai sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kesadaran dan kemampuan Bela Negara yang tangguh dalam menghadapi kompleksitas ancaman guna

		<p>mendukung Indonesia maju, bersatu, berdaulat, mandiri dan sejahtera.</p> <p>2. Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam hal pengembangan diri dan berkontribusi dalam berbagai bidang, seperti kemanusiaan, lingkungan, budaya, olahraga, pemberdayaan masyarakat dan lain-lain yang bermanfaat bagi mahasiswa, lingkungan sekitar dan Negara.</p> <p>3. Membantu penyelesaian masalah atau mendukung upaya percepatan pembangunan dan pencapaian tujuan bersama, sehingga berdampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar (secara sempit) dan berdampak bagi Negara (secara luas).</p>
--	--	---

Jaminan mutu dalam pendidikan tinggi adalah proses komprehensif yang memastikan bahwa standar akademik dan pengalaman pendidikan yang disediakan oleh perguruan tinggi memenuhi atau melampaui standar keunggulan yang telah ditetapkan. Pendekatan multifaset ini sangat penting tidak hanya untuk mempertahankan kredibilitas institusional, tetapi juga untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan memastikan relevansi pendidikan dalam lanskap global yang cepat berubah.

Dalam menjamin standarisasi mutu pada sebuah perguruan tinggi, tentu ada komponen utama yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Akreditasi

Akreditasi adalah dasar dari jaminan mutu di perguruan tinggi. Ini melibatkan proses evaluasi yang ketat yang dilakukan oleh

lembaga akreditasi untuk memverifikasi bahwa suatu institusi memenuhi standar kualitas dan integritas tertentu. Proses ini biasanya mencakup penilaian diri oleh institusi, dan asesmen lapangan oleh perwakilan lembaga akreditasi. Akreditasi menilai berbagai aspek perguruan tinggi, seperti program akademik, kualifikasi fakultas, layanan mahasiswa, dan tata kelola institusi.

Manfaat akreditasi sangat banyak. Diantaranya meningkatkan reputasi perguruan tinggi, membuatnya lebih menarik bagi calon mahasiswa dan fakultas. Institusi yang terakreditasi sering kali dipandang lebih kredibel dan dapat diandalkan. Akhirnya, hal ini mendorong perbaikan berkelanjutan, karena perguruan tinggi harus secara terus-menerus mengelola institusinya sesuai dengan standar mutu yang ada dan memastikan tetap *up-to-date* dengan standar pendidikan dan inovasi.

2. Pengembangan dan Tinjauan Kurikulum

Kurikulum yang *up-to-date* dan relevan sangat penting untuk pendidikan berkualitas. Proses pengembangan dan tinjauan kurikulum memastikan bahwa program akademik tetap mutakhir, komprehensif, dan selaras dengan kebutuhan mahasiswa serta tuntutan pasar kerja. Ini melibatkan penilaian dan pembaruan rutin terhadap konten kurikulum, metodologi pengajaran, dan hasil pembelajaran.

Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting dalam pengembangan kurikulum. Fakultas, mahasiswa, alumni, dan pelaku industri harus bekerja sama untuk memastikan kurikulum memenuhi perspektif yang beragam dan aplikasi dunia nyata. Mekanisme umpan balik, seperti evaluasi kurikulum dan survei alumni, memberikan wawasan berharga yang dapat memandu peningkatan kualitas kurikulum. Selain itu, *benchmarking* terhadap institusi terkemuka lainnya dan mematuhi standar profesional membantu mempertahankan ketelitian akademik dan relevansi.

3. Kualifikasi dan Pengembangan Fakultas

Kualifikasi dan pengembangan berkelanjutan civitas akademika fakultas sangat penting untuk mempertahankan standar akademik yang tinggi. Perguruan tinggi harus

mengorganisir pengelola fakultas yang berkualifikasi baik dan berpengalaman yang merupakan ahli di bidangnya. Selain itu, mendorong budaya pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk menjaga fakultas tetap terbaru dengan kemajuan terbaru dalam disiplin ilmu yang terus berkembang.

Program pengembangan profesional, lokakarya, konferensi, dan *sabbatical leave* adalah beberapa cara untuk mendukung pertumbuhan fakultas. Evaluasi kinerja rutin, tinjauan kurikulum, dan umpan balik dari mahasiswa juga merupakan komponen integral dari pengembangan fakultas. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi area untuk perbaikan dan mengakui keunggulan dalam pengajaran dan penelitian.

4. Layanan dan Dukungan Mahasiswa

Layanan dan dukungan mahasiswa yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dan memastikan kesuksesan akademis. Perguruan tinggi harus menyediakan layanan komprehensif yang memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Layanan ini meliputi penasehatan akademik, konseling, layanan karir, program kesehatan dan kesejahteraan, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Penasehatan akademik dan konseling membantu siswa menavigasi jalur pendidikan mereka, menetapkan tujuan, dan mengatasi tantangan. Layanan karir memberikan panduan tentang magang, penempatan kerja, dan perencanaan karir, menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan pekerjaan. Program kesehatan dan kesejahteraan mempromosikan kesejahteraan fisik dan mental, yang sangat penting untuk menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti unit kegiatan mahasiswa, olahraga, dan pentas seni dan budaya, memperkaya kehidupan mahasiswa dan membina rasa kebersamaan.

5. Penelitian dan Inovasi

Penelitian adalah komponen penting dari jaminan mutu perguruan tinggi, yang berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dan reputasi akademik institusi. Perguruan tinggi harus mendukung inisiatif penelitian fakultas dan mahasiswa melalui pendanaan, sumber daya, dan infrastruktur. Mendorong

penelitian interdisipliner dan kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan institusi akademik lainnya meningkatkan dampak dan penerapan temuan penelitian.

Inovasi dalam penelitian juga sangat penting. Perguruan tinggi harus mendorong budaya kreativitas dan eksperimen, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi ide dan solusi baru untuk masalah kompleks. Hal ini dapat dicapai melalui pusat penelitian khusus, program inkubasi untuk startup, dan kemitraan dengan pemimpin industri. Mengakui dan menghargai keunggulan penelitian melalui hibah, penghargaan, dan publikasi lebih lanjut memotivasi komunitas akademik untuk mempublikasikan karya bereputasi.

Selain harus memenuhi kriteria standar mutu, sebuah institusi harus mampu menghadapi tantangan dalam pengelolaan institusi.

Salah satu tantangan utama dalam jaminan mutu adalah menyeimbangkan kebebasan akademik dengan kebutuhan akan standarisasi. Kebebasan akademik memungkinkan fakultas untuk mengeksplorasi perspektif, metodologi, dan bidang riset yang beragam, yang mendorong lingkungan intelektual yang dinamis. Namun, proses jaminan mutu membutuhkan standarisasi tertentu untuk memastikan konsistensi antara program studi dan institusi.

Tantangan berikutnya adalah menemukan keseimbangan yang tepat melibatkan menetapkan pedoman dan tolok ukur yang jelas sambil memungkinkan fleksibilitas untuk inovasi dan kreativitas. Institusi harus menciptakan lingkungan yang mendukung di mana kebebasan akademik dihormati, dan standar mutu ditegakkan. Dialog terbuka dan kolaborasi antara fakultas, administrator, dan lembaga akreditasi sangat penting untuk mencapai keseimbangan ini.

Tantangan yang mungkin akan dihadapi juga oleh perguruan tinggi adalah mengelola keterbatasan sumber daya. Proses jaminan mutu bisa memerlukan banyak sumber daya, memerlukan investasi signifikan dalam infrastruktur, teknologi, pengembangan fakultas, dan layanan mahasiswa. Bagi banyak perguruan tinggi, terutama yang memiliki sumber daya keuangan terbatas, memenuhi tuntutan ini bisa menjadi tantangan.

Menyeimbangkan kualitas dengan keterjangkauan adalah isu kritis.

Perguruan tinggi dapat mengatasi tantangan ini melalui perencanaan strategis dan prioritas. Mengidentifikasi area kunci untuk investasi, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, dan mencari pendanaan eksternal melalui hibah, kemitraan, dan kontribusi alumni adalah beberapa strategi untuk mengelola keterbatasan sumber daya. Selain itu, membina budaya perbaikan berkelanjutan, di mana semua anggota komunitas perguruan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas, dapat membantu mengoptimalkan sumber daya dan mencapai jaminan mutu yang berkelanjutan.

Lanskap pendidikan terus berkembang, didorong oleh kemajuan teknologi, perubahan demografi mahasiswa, dan kebutuhan masyarakat yang berubah. Perguruan tinggi harus terus-menerus beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dan efektif. Hal ini memerlukan inovasi dalam desain kurikulum, metodologi pengajaran, dan layanan dukungan. Mengadopsi teknologi sangat penting untuk beradaptasi dengan lanskap pendidikan yang berubah. Platform pembelajaran online, sumber daya digital, dan analitik data dapat meningkatkan pengalaman mengajar dan belajar, membuat pendidikan lebih mudah diakses dan dipersonalisasi. Perguruan tinggi juga harus tetap waspada terhadap tren dan permintaan yang muncul di pasar kerja, memastikan program mereka mempersiapkan mahasiswa untuk karir masa depan. Melibatkan industri, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya memberikan wawasan berharga dan membantu menyelaraskan penawaran pendidikan dengan kebutuhan dunia nyata.

Jaminan mutu di perguruan tinggi adalah proses dinamis dan multifaset yang mencakup akreditasi, pengembangan kurikulum, kualifikasi fakultas, layanan mahasiswa, dan penelitian. Hal ini penting untuk mempertahankan standar akademik, meningkatkan pengalaman mahasiswa, dan memastikan kredibilitas institusi. Meskipun terdapat tantangan seperti menyeimbangkan kebebasan akademik, mengelola keterbatasan sumber daya, dan beradaptasi dengan perubahan, perencanaan strategis,

keterlibatan pemangku kepentingan, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dapat membantu perguruan tinggi mengatasi rintangan ini.

Seiring dengan evolusi lanskap pendidikan, perguruan tinggi harus tetap proaktif dan inovatif dalam praktik jaminan mutu mereka. Dengan membina budaya keunggulan, kolaborasi, dan adaptabilitas, mereka dapat memastikan bahwa penawaran pendidikan mereka tetap relevan, berdampak, dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, mereka tidak hanya akan memenuhi kebutuhan mahasiswa saat ini tetapi juga mempersiapkan diri mereka menghadapi dunia esok.

Penjaminan mutu dalam OBE-MBKM di perguruan tinggi memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri dan masyarakat. Komponen utamanya meliputi desain kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, kualifikasi dan pengembangan dosen, layanan dan dukungan mahasiswa, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. Tantangan seperti keselarasan kurikulum dengan industri, keterbatasan sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan diatasi melalui kolaborasi dengan industri, optimalisasi sumber daya, dan pengembangan kapasitas. Pendekatan ini memastikan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dalam menghadapi perubahan global.

4. Penyusunan Kebijakan dan Manual Mutu

Penyusunan kebijakan dan manual mutu untuk *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa institusi pendidikan tinggi dapat mengimplementasikan program-program tersebut dengan efektif dan efisien. Kebijakan dan manual mutu ini berfungsi sebagai panduan yang jelas dan terstruktur untuk seluruh civitas akademika dalam mencapai standar kualitas yang diharapkan.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai perguruan tinggi keislaman yang menjunjung tinggi standar mutu dan pengelolaannya berbasis kualitas yang bermutu mempunyai komponen utama kebijakan dan manual mutu, sebagai berikut:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu OBE-MBKM harus dimulai dengan pernyataan yang jelas tentang tujuan dan ruang lingkungnya. Tujuan kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di perguruan tinggi berfokus pada pencapaian hasil belajar yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

- a. Tujuan kebijakan: menyediakan panduan untuk pelaksanaan OBE-MBKM yang berfokus pada capaian pembelajaran mahasiswa.
- b. Ruang lingkup: meliputi semua program studi, kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan mahasiswa.

2. Struktur Organisasi dan Tanggung Jawab

Dokumen kebijakan harus menguraikan struktur organisasi yang terlibat dalam implementasi OBE-MBKM dan tanggung jawab masing-masing pihak. Ini termasuk peran pimpinan perguruan tinggi, dekan, ketua program studi, dosen, dan staf administrasi.

- a. Pimpinan perguruan tinggi: menetapkan visi, misi, dan strategi institusi terkait OBE-MBKM.
- b. Dekan dan ketua program studi: bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program studi sesuai dengan standar OBE-MBKM.
- c. Dosen: mengembangkan dan melaksanakan kurikulum berbasis capaian pembelajaran serta membimbing mahasiswa dalam aktivitas MBKM.
- d. Staf administrasi: mendukung operasionalisasi kebijakan melalui layanan administratif yang efisien.

3. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

Kebijakan dan manual mutu harus mencakup pedoman untuk perencanaan dan pengembangan kurikulum berbasis OBE. Kurikulum harus dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran yang spesifik dan dapat diukur.

- a. Identifikasi capaian pembelajaran: menetapkan capaian pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari lulusan.

- b. Pengembangan mata kuliah: setiap mata kuliah harus memiliki deskripsi yang jelas tentang tujuan, metode pengajaran, dan penilaian yang akan digunakan.
 - c. Revisi kurikulum: kurikulum harus dievaluasi dan direvisi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.
4. Implementasi MBKM
- Manual mutu harus menjelaskan prosedur untuk pelaksanaan program MBKM, yang meliputi pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, proyek desa, dan kegiatan kewirausahaan.
- a. Pertukaran mahasiswa: panduan untuk proses pendaftaran, pemilihan mata kuliah, dan transfer kredit.
 - b. Magang/praktik kerja: prosedur untuk pengajuan, persetujuan, pelaksanaan, dan evaluasi magang.
 - c. Proyek desa dan kewirausahaan: pedoman untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proyek desa dan kegiatan kewirausahaan.
5. Penilaian dan Evaluasi
- Kebijakan dan manual mutu harus mencakup metode penilaian dan evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar dan efektivitas program MBKM.
- a. Penilaian berbasis capaian pembelajaran: instrumen penilaian yang relevan untuk setiap mata kuliah dan aktivitas MBKM.
 - b. Evaluasi program: mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan mitra industri tentang kualitas program dan kegiatan MBKM.
 - c. Pelaporan dan tindak lanjut: prosedur untuk pelaporan hasil evaluasi dan pelaksanaan tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan.
6. Pelatihan dan Pengembangan Dosen
- Kebijakan dan manual mutu harus mencakup rencana pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi dosen untuk

memastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan OBE-MBKM.

- a. Program pelatihan: pelatihan terkait metode pembelajaran berbasis capaian, pengembangan kurikulum, dan penilaian.
- b. Pengembangan profesional: kegiatan pengembangan profesional seperti seminar, lokakarya, dan konferensi yang relevan.

7. Dokumentasi dan Administrasi

Dokumen kebijakan dan manual mutu harus mencakup prosedur untuk dokumentasi dan administrasi semua kegiatan yang terkait dengan OBE-MBKM.

- a. Penyimpanan dokumen: prosedur untuk penyimpanan dan pengelolaan dokumen akademik dan administrasi.
- b. Laporan kemajuan: format dan frekuensi laporan kemajuan yang harus disampaikan oleh masing-masing unit terkait.

Implementasi kebijakan dan manual mutu memerlukan komitmen dari seluruh anggota civitas akademika. Sosialisasi yang efektif, pelatihan, dan sistem monitoring yang baik sangat penting untuk memastikan kebijakan ini dapat berjalan dengan baik.

1. Sosialisasi: mengadakan workshop dan seminar untuk memperkenalkan kebijakan dan manual mutu kepada seluruh pihak terkait.
2. Pelatihan berkala: pelatihan rutin bagi dosen dan staf untuk memastikan mereka memahami dan mampu melaksanakan kebijakan.
3. Sistem monitoring: mengembangkan sistem monitoring yang dapat melacak kemajuan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Penyusunan kebijakan dan manual mutu OBE-MBKM di perguruan tinggi adalah langkah penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan memiliki kebijakan dan manual mutu yang komprehensif, perguruan tinggi dapat mengelola dan meningkatkan kualitas program OBE-MBKM secara efektif, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Implementasi yang efektif dan evaluasi berkelanjutan akan memastikan

bahwa standar mutu tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan dari waktu ke waktu.

a. Penetapan Standar Mutu

Penetapan standar mutu berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan langkah strategis yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten. OBE-MBKM menekankan pada hasil belajar yang spesifik dan memberdayakan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Kurikulum OBE dirancang dengan fokus pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas dan terukur. Setiap program studi harus menetapkan capaian pembelajaran yang mencerminkan kompetensi yang diharapkan dari lulusannya, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Kurikulum harus disusun dalam matriks yang menghubungkan setiap mata kuliah dengan capaian pembelajaran yang ditargetkan. Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program tetap relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan.

MBKM memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi utama mereka. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, magang, penelitian, proyek desa, dan kegiatan kewirausahaan. Implementasi MBKM bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, memperkuat keterampilan praktis, dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

1. Pertukaran mahasiswa: membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri.
2. Magang/praktik Kerja: memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di industri yang relevan dengan bidang studi mereka.

3. Proyek desa: mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam proyek pengembangan masyarakat di pedesaan, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kewirausahaan.
4. Penelitian dan kewirausahaan: memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan kegiatan kewirausahaan yang inovatif.

Dosen memainkan peran penting dalam implementasi OBE-MBKM. Dosen harus memiliki kualifikasi akademik yang memadai serta pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran berbasis hasil. Pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan, lokakarya, dan seminar sangat penting untuk memastikan dosen mampu mengimplementasikan OBE-MBKM secara efektif. Evaluasi kinerja dosen secara berkala juga diperlukan untuk memastikan kualitas pengajaran dan bimbingan yang diberikan.

Layanan mahasiswa yang komprehensif sangat penting untuk mendukung keberhasilan OBE-MBKM. Perguruan tinggi harus menyediakan layanan penasehatan akademik, bimbingan karir, layanan kesehatan mental, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penasehatan akademik membantu mahasiswa dalam merencanakan studi mereka dan memanfaatkan berbagai peluang MBKM. Layanan karir membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja, sementara dukungan kesehatan mental memastikan kesejahteraan mereka selama studi.

Evaluasi berkala terhadap capaian pembelajaran adalah kunci dalam penetapan standar mutu berbasis OBE-MBKM. Pengumpulan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, alumni, dan industri, sangat penting untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif. Rencana tindakan perbaikan harus disusun dan dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan peningkatan berkelanjutan.

Penetapan standar mutu berbasis OBE-MBKM di perguruan tinggi merupakan langkah yang esensial untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dan adaptif terhadap perubahan. Dengan desain kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi MBKM yang efektif, kualifikasi dan pengembangan dosen yang berkelanjutan, layanan mahasiswa yang komprehensif, serta evaluasi dan peningkatan berkelanjutan, perguruan tinggi dapat

menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan global.

b. Pelaksanaan Penilaian Aktivitas MBKM

Pelaksanaan penilaian aktivitas dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi bertujuan untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Penilaian ini mencakup berbagai aktivitas seperti pembelajaran di kelas, magang, proyek penelitian, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Penilaian dalam OBE difokuskan pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap mata kuliah dan aktivitas MBKM dirancang untuk mencapai hasil belajar tertentu yang harus diukur secara objektif. Instrumen penilaian harus relevan dan valid untuk menilai pencapaian tersebut. Penilaian dapat berupa ujian tertulis, tugas, proyek, presentasi, dan portofolio.

1. Ujian tertulis dan tugas: menilai pemahaman teoretis dan kemampuan analitis mahasiswa.
2. Proyek dan presentasi: menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata.
3. Portofolio: mengumpulkan berbagai hasil karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan dan pencapaian selama periode tertentu.

Aktivitas magang dan praktik kerja lapangan merupakan komponen penting dalam MBKM. Penilaian dilakukan dengan mengukur kontribusi dan kinerja mahasiswa di tempat kerja. Penilaian ini melibatkan supervisor dari perusahaan atau institusi tempat magang, serta dosen pembimbing dari perguruan tinggi.

1. Laporan magang: mahasiswa harus menyusun laporan yang menjelaskan kegiatan, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama magang.
2. Penilaian supervisor: supervisor memberikan penilaian berdasarkan kinerja, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa di tempat kerja.

Proyek desa dan kegiatan kewirausahaan dinilai berdasarkan dampak dan keberlanjutan dari inisiatif yang dilakukan mahasiswa. Penilaian ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek.

1. Laporan proyek: mahasiswa menyusun laporan yang mencakup tujuan, metode, hasil, dan evaluasi proyek.
2. Presentasi proyek: mahasiswa mempresentasikan proyek mereka di depan panel yang terdiri dari dosen dan praktisi untuk mendapatkan umpan balik dan penilaian.

Pelaksanaan penilaian aktivitas dalam OBE-MBKM di perguruan tinggi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Dengan penilaian berbasis capaian pembelajaran, penilaian magang dan praktik kerja lapangan, serta penilaian proyek desa dan kegiatan kewirausahaan, perguruan tinggi dapat mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Penilaian yang efektif membantu mahasiswa memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, serta mempersiapkan mereka untuk sukses dalam karir dan kehidupan.

c. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (M&E) merupakan komponen esensial dalam implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. M&E bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas pembelajaran dan berbagai program yang dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan M&E yang efektif memungkinkan perguruan tinggi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan mereka, serta membuat perbaikan yang diperlukan.

Monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan komponen sebagai berikut:

1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam M&E. Dalam tahap ini, perguruan tinggi harus menetapkan tujuan, indikator, metode, dan frekuensi monitoring serta evaluasi. Indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) harus disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan hasil yang diinginkan dari program MBKM.

- a. Tujuan M&E: mengukur efektivitas dan efisiensi program, memastikan capaian pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Indikator kinerja: meliputi tingkat kelulusan, prestasi akademik, kepuasan mahasiswa, keberhasilan program MBKM (seperti magang, proyek desa), dan kontribusi terhadap masyarakat.

2. Pelaksanaan Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan data secara terus-menerus untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana. monitoring dilakukan oleh tim khusus yang bertanggung jawab untuk melaporkan perkembangan secara berkala kepada manajemen perguruan tinggi.

- a. Pengumpulan data: data dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti survei mahasiswa, wawancara, laporan kegiatan, dan observasi lapangan.
- b. Pemantauan berkelanjutan: proses ini melibatkan pemantauan rutin terhadap aktivitas pembelajaran dan program MBKM untuk mendeteksi masalah sejak dini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi adalah proses analisis data yang dikumpulkan selama monitoring untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dapat dilakukan secara berkala (misalnya setiap semester) atau pada akhir program.

- a. Evaluasi formatif: dilakukan selama pelaksanaan program untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan segera.
- b. Evaluasi sumatif: dilakukan pada akhir program untuk menilai keseluruhan efektivitas dan keberhasilan program.

4. Analisis dan Pelaporan

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, hasilnya harus didokumentasikan dalam laporan yang jelas dan komprehensif. Laporan ini harus mencakup temuan utama, analisis, rekomendasi, dan rencana tindakan untuk perbaikan.

- a. Temuan utama: mengidentifikasi pencapaian, kesenjangan, dan masalah yang ditemukan selama monitoring dan evaluasi.
- b. Rekomendasi: memberikan saran untuk perbaikan program berdasarkan temuan evaluasi.

- c. Rencana tindakan: menyusun langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas program.

5. Tindak Lanjut dan Peningkatan Berkelanjutan

Tindak lanjut merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa rekomendasi dari evaluasi diterapkan. Perguruan tinggi harus memiliki mekanisme untuk meninjau kembali implementasi rencana tindakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

- a. Implementasi rekomendasi: melaksanakan tindakan perbaikan yang telah direncanakan.
- b. Peningkatan berkelanjutan: mengadopsi pendekatan berkelanjutan untuk selalu mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program OBE-MBKM.

Pelaksanaan M&E dalam OBE-MBKM menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kesulitan dalam pengumpulan data yang akurat. Untuk mengatasi tantangan ini, perguruan tinggi perlu mengembangkan kapasitas staf, meningkatkan sistem informasi, dan membangun budaya evaluasi yang positif. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari implementasi OBE-MBKM di perguruan tinggi. Melalui perencanaan yang baik, pelaksanaan monitoring yang berkelanjutan, evaluasi yang komprehensif, analisis dan pelaporan yang jelas, serta tindak lanjut yang tepat, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa program yang dijalankan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

5. Pengakuan Konversi Program MBKM Ke MK

Kegiatan MBKM dapat dikonversi dan diakui menjadi sks mata kuliah wajib keilmuan dan/atau mata kuliah pilihan berdasarkan keputusan dari Tim Konversi Program Studi. Kode mata kuliah yang ditempuh mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam di luar program studi dikonversi ke dalam kode khusus pada sistem informasi akademik yang terintegrasi dengan pangkalan data IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Konversi dilakukan dengan memperhatikan capaian

learning outcome terdiri dari *hardskill* dan/atau *softskill* yang relevan dengan bahan kajian dan/atau mata kuliah, dengan perhitungan:

- a. Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- b. Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif, diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 sks setiap tambahan 1 minggu atau 35 jam kumulatif; dan
- c. Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

Lebih Lanjut Contoh Pengakuan konversi Program MBKM ke Mata Kuliah dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Smt	Kode MK	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK											Bentuk Program MBKM	Ket	
					CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11			
1	7	SAS 501	KKN	6	√	√	√									<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 		
2	6	PHKI 646	PKL	4	√	√	√					√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 	
3	6	PHKI 639	Praktik Kepenghuluan	2	√	√	√						√	√		√	<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 	

4	6	PHKI 642	Teknik Konsultasi dan Advokasi Hukum	2	√	√	√	√	√	√	√					<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek • Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 	
5	6	PHKI 644	Legal Drafting	3	√	√	√	√				√			√	<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek • Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 	
6	5	PHKI 532	Administrasi dan Konseling Perkawinan	2	√	√	√		√		√	√				<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek • Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 	
7	5	PHKI 533	Etika Profesi Hukum	2	√	√	√			√				√		<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek • Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 	

8	5	PHKI 534	Administrasi dan Manajemen ZISWAF	2	√	√	√							√	√	<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek • Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 		
9	5	PHKI 535	Administrasi dan teknologi Informasi Peradilan	2	√	√	√		√				√	√		<ul style="list-style-type: none"> • Magang • Proyek • Kemanusiaan • Penelitian • Wirausaha 		
10	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST	DST

Catatan: Mata Kuliah dan bentuk yang ditawarkan pada kegiatan MBKM bisa bertambah

BAB XI

MEKANISME PENERIMAAN MAHASISWA BARU

1. Jalur Penerimaan Reguler Sarjana (S1)

- **SPAN PTKIN**

Penerimaan mahasiswa baru dengan cara SPAN-PTKIN merupakan pola seleksi nasional semua lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama. Seleksi ini dilaksanakan secara terpadu dan serentak dengan memperhatikan calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik.

- **UM-PTKIN**

UM-PTKIN adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru masuk ke Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di seluruh Indonesia yang seleksinya berdasarkan hasil ujian tertulis yang dilaksanakan secara bersama oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. Jalur UM-PTKIN ini merupakan jalur seleksi nasional yang hampir sama seperti jalur SBMPTN. Penerimaan mahasiswa baru melalui kedua jalur tersebut dilakukan berdasarkan hasil ujian tertulis. Bedanya, kalau SBMPTN berlaku untuk penerimaan calon mahasiswa baru di semua Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, sedangkan UM-PTKIN berlaku untuk penerimaan calon mahasiswa baru masuk ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia.

- **JALUR MANDIRI**

Penerimaan calon Mahasiswa Jalur Mandiri dilakukan secara mandiri oleh IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dengan memperhatikan prestasi akademik calon mahasiswa, seleksi mandiri diatur sebagai berikut:

- a. Calon mahasiswa yang diterima melalui nilai raport para lulusan SMA/ sederajat yang diakui berdasarkan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan/atau Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Pendidikan Tinggi.

- b. Telah memenuhi persyaratan yang ditentukan untuk mendaftarkan diri.
- c. Dinyatakan lulus oleh rapat penentuan kelulusan yang dipimpin langsung oleh Wakil Rektor I, atau yang ditunjuk oleh Rektor.

BAB XII

PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang menggunakan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah mekanisme penyusunan kurikulum pada Program Studi Hukum Keluarga IslamP:

- a. Pemetaan Tujuan Pembelajaran:
Proses awal dalam pengembangan kurikulum OBE adalah pemetaan capaian pembelajaran lulusan yang jelas dan terukur. Ini melibatkan identifikasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan program studi tertentu. Tujuan pembelajaran ini harus relevan dengan kebutuhan industri, tuntutan pasar kerja, dan harapan masyarakat. Tujuan tersebut harus dapat diukur secara objektif, baik dalam hal kinerja peserta didik maupun hasil yang dapat diamati.
- b. Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil:
Setelah capaian pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah merancang pengalaman pembelajaran yang secara langsung mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian harus dipilih dan disusun dengan cermat dan keselarasan yang konstruktif untuk memastikan bahwa setiap elemen kurikulum berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan yang ditetapkan.
- c. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan:
OBE menekankan pentingnya pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ini mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatifitas dan pemecahan masalah, keterampilan digital, dan

- kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis (*experiential learning*) melalui pertukaran mahasiswa, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.
- d. Evaluasi Berkelanjutan:
Proses evaluasi dalam OBE bukan hanya tentang menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga tentang memberikan umpan balik secara berkelanjutan kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi harus memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan peserta didik secara individual/kelompok dan menyediakan dukungan tambahan jika diperlukan.
- e. Fleksibilitas dan Adaptabilitas:
Kurikulum OBE harus dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk merespons perubahan dalam tuntutan industri, teknologi, atau kebutuhan masyarakat. Ini bisa berarti menyesuaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, atau penilaian sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang studi tertentu agar relevan, efektif, memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, serta perkembangan konteks eksternal.
- f. Keterlibatan Pihak Terkait:
Kesuksesan implementasi OBE dalam kurikulum pendidikan tinggi sering kali bergantung pada keterlibatan pihak terkait, termasuk dunia usaha, dunia industri, alumni, dan masyarakat. Keterlibatan ini dapat membantu memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan dunia nyata dan memberikan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia pasca kampus.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, kurikulum Program Studi Hukum Keluarga Islam dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat secara keseluruhan.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dimulai dari lulusan yang diukur ketercapaian CPL,

kemudian mengukur Capaian Pembelajaran pada level Mata Kuliah (MK) yang disebut sebagai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ataupun Capain Pembelajaran pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah yang disebut sebagai Sub-CPMK. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester RPS yang disusun oleh Dosen atau Tim Rumpun Mata Kuliah Keilmuan, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester harus memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Selanjutnya Evaluasi kurikulum dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pengukuran ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/ Tim Rumpun Mata Kuliah Keilmuan. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas dan disupervisi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

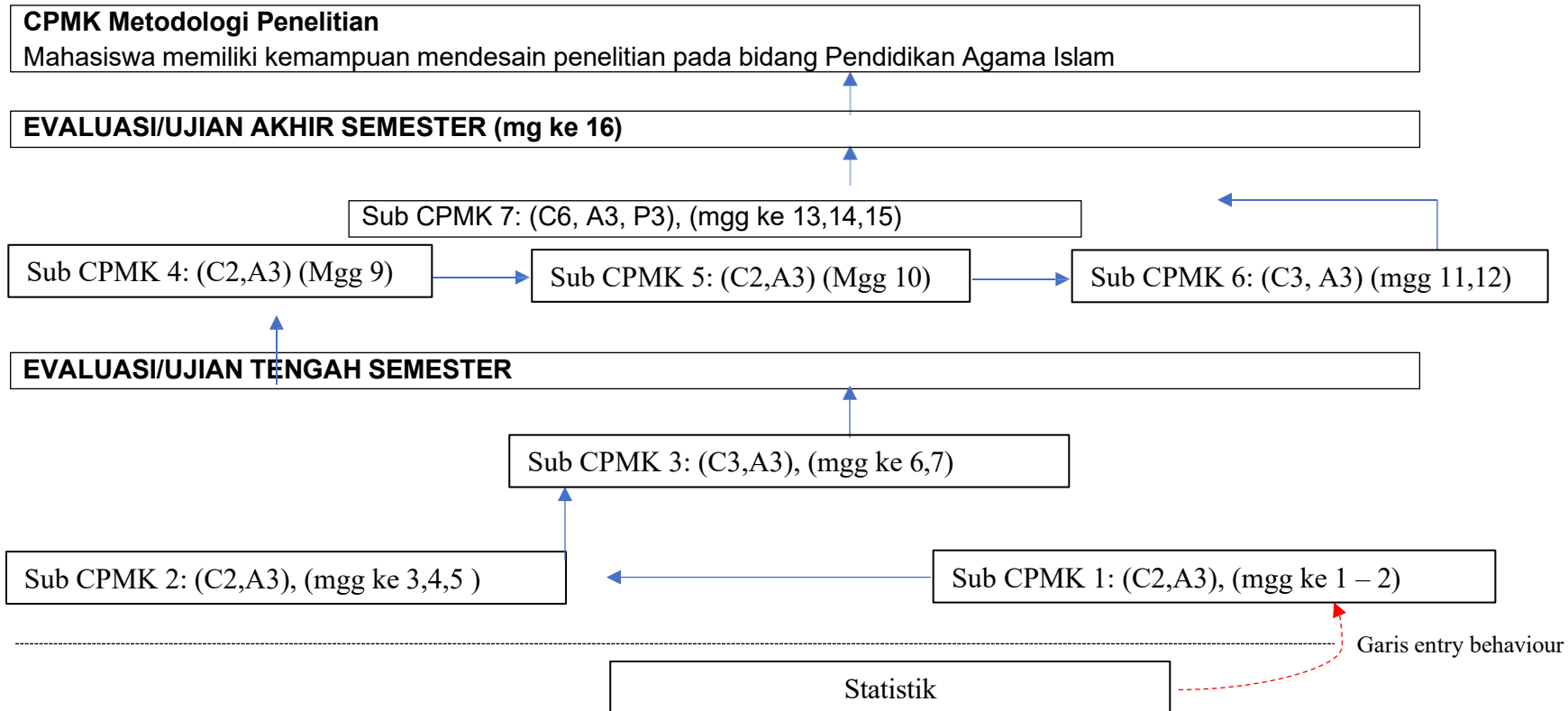
BAB XIII PENUTUP

Demikianlah Pedoman Kurikulum dengan menggunakan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang juga mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diharapkan bisa menjadi pedoman dalam proses pembelajaran di Program Studi Hukum Keluarga Islam. Selain itu Pedoman Kurikulum ini juga bisa memberikan manfaat dan nilai lebih bagi seluruh civitas akademika Program Studi Hukum Keluarga Islam.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. RPS

ANALISIS PEMBELAJARAN/PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH



Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN/JURUSAN/PROGRAM STUDI				KODE DOKUMEN	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Metodologi Penelitian		Mata Kuliah Umum	T=2	P=0	6	23 – 7 – 2020
OTORISASI PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	TTG		(Jika Ada) Tanda Tangan		Tanda Tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL 6	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mendesain penelitian Pendidikan Agama Islam dan bidang lain yang berhubungan dengan PAI, dapat memproses, menganalisis dan menginterpretasi data baik menggunakan atau tidak menggunakan software				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	Mahasiswa memiliki kemampuan mendesain penelitian pada bidang Pendidikan Agama Islam				
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat dan etika dan plagiasi dalam penelitian (C2, A3)				
Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3]					

	Sub-CPMK3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih. [C3,A3]						
	Sub-CPMK4	Mampu memilih sampel penelitian dengan sistematis, bermutu dan terukur. [C2,A3]						
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3]						
	Sub-CPMK 6	Mampu memilih teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif [C3,A3]						
	Sub-CPMK 7	Mampu merancang dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dengan tanggung jawab dan beretika. [C6,A3,P3]						
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK							
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK 7
	CPMK1	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metode penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.							
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	2. Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non-ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 3. Perumusan Masalah dan Tinjauan Pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.							

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Metodologi Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 5. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 6. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 7. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 8. Memilih teknik analisis data baik kuantitatif maupun kualitatif 9. Rancangan Eksperimental Sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.
Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk Penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetriono, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. 7. Ismail, Fajri., (2018). Pelaksanaan Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu al Furqon Palembang, 8 (1), 30-40, 10.24269/muaddib.v8i1.1049
	Pendukung:
<ol style="list-style-type: none"> 8. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 9. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age International (P) Limited. 	

	10. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i> . New York: New Age International.
Dosen Pengampu	Fajri Ismail
Matakuliah Syarat	Statistik

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat dan etika, dan plagiasi dalam penelitian. [C2,A3]	1.1. Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; 1.2. Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3. Ketepatan menjelaskan	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Teknik non-test: • Meringkas materi kuliah. • Kuis-1	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi: [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contohnya. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] 	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 (jika menggunakan offline, maka bagian ini dihapus)	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non-ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.	15
				• Kuliah:	eLearning:	[6] hal: 10-40	

		<p>pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekuensi tindakan plagiasi.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dalam Kelompok: [PB:1x(2x50”)] • Tugas-2: Makalah: Studi kasus etika dalam penelitian terkait plagiasi. [PT+KM:(1+1)x(2x60”)] <p>1. Pengaturan waktu ditetapkan PT dan dosen</p> <p>2. Boleh dikonversi ke jam</p>	<p>MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 (jika menggunakan offline, maka bagian ini dihapus)</p>		
3,4,5	<p>Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3]</p>	<p>2.1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif;</p> <p>2.2. Ketepatan menjelaskan tahapan</p>	<p>Kriteria: Rubrik holistic</p> <p>Teknik Non-Test dan Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun diagram alir tahapan penelitian; 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi: [PB:1x(2x50”)] • Tugas-3: Menyusun tahapan/metodologi penelitian dalam bentuk diagram alir sesuai dengan masalah yang dipilih, beserta penjelasannya pada 	<p>eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575</p>	<p>Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional,</p>	15

		metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif.		<p>setiap tahapan penelitian. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi: [PB:2x(2x50'')] • Tugas-4: Mempersiapkan dan melakukan presentasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60'')] <p>1. Pengaturan waktu ditetapkan PT dan dosen</p> <p>2. Boleh dikonversi ke jam</p>	<p>eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575</p>	<p>penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.</p> <p>[2] hal: 3-49 [7] hal: 15</p>	
6,7							
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaiki Proses Pembelajaran Berikutnya						
9							
10							
11,12							
13,14,15							
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						100

Catatan:

13. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
14. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
15. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
16. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
17. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
18. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
19. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
20. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

21. Metode Pembelajaran: *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
22. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
23. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
24. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Program Studi	:
Mata Kuliah	:
Kode Mata Kuliah	:
Semester	:
Nama Mahasiswa	:
NIM	:

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))$ *	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
1-2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15				
3-4	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15				
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15				
7	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5				

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)									
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10			
11-12-13-14-15	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40			
				I-6.6	Soal Esay UAS	10				
	CPL3	CPMK3		I-6.7	Observasi	5				
	CPL4	CPMK3		I-6.8	Observasi	5				
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)									
Total Bobot (%)						100	100			
Nilai Akhir Mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%)$)										

Catatan: CLO = Course Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Bangka,-.....-2024
Dosen Pengampu/Penanggungjawab MK

Contoh Format Rencana Tugas Mahasiswa

LOGO PT	PERGURUAN TINGGI				
	FAKULTAS				
	DEPARTEMEN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian				
KODE	TF141361	SKS	2	SEMESTER	6
DOSEN PENGAMPU				
BENTUK TUGAS			WAKTU Pengerjaan Tugas		
Final Project			3 Minggu		
JUDUL TUGAS					
Tugas-11: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri.					
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. [C6,A3,P3]; 3mg					
DESKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu untuk menyusun proposal penelitian sesuai dengan standar internasional. Mahasiswa belajar membaca dan meringkas jurnal sesuai dengan tema penelitian yang diinginkan. Kemudian merumuskan permasalahan, dan membuat topik hipotesis, menyusun kerangka penelitian, dan akhirnya membuat proposal penelitian. Kemudian mahasiswa mendesain slide presentasi proposal dan mempresentasikannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dalam bentuk presentasi.					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none"> 2. Memilih dan mengkaji minimal 10 jurnal nasional dan internasional sesuai bidang yang diminati; 3. Membuat ringkasan dari minimal 10 jurnal yang telah dipilih; 4. Menentukan judul proposal penelitian; 5. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian; 6. Memilih dan merancang metodologi penelitian; 7. Menyusun proposal penelitian; 8. Menyusun bahan dan <i>slide</i> presentasi proposal penelitian; 9. Presentasi proposal penelitian di kelas. 					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
<ol style="list-style-type: none"> a. Objek Garapan: Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi (TA) b. Bentuk Luaran: <ol style="list-style-type: none"> 2. Kumpulan ringkasan jurnal ditulis dengan Ms. Word dengan sistematika penulisan ringkasan jurnal, dikumpulkan dengan format 					

<p>ekstensi(*.rtf), dengan sistematikan nama <i>file</i>: (Tugas-10-Ringkasan-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.rtf);</p> <p>3. Proposal ditulis dengan Ms. Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi(*.rtf), dengan sistematikan nama <i>file</i>: (Tugas-10-Proposal-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.rtf);</p> <p>4. <i>Slide</i> presentasi PowerPoint, terdiri dari: teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun <i>video clips</i>, minimal 10 <i>slide</i>. Dikumpulkan dalam bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi(*.ppt), dengan sistematikan nama <i>file</i>: (Tugas-10-Slide-No NRP Mahasiswa-Nama Depan Mahasiswa.ppt).</p>	
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN	
<p>a. Ringkasan Hasil Kajian Jurnal (bobot 20%) Ringkasan jurnal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran jurnal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p> <p>b. Proposal Penelitian (bobot 30%)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal; 2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan, dan sitasi; 3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada), simbol, dan lambing; 4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan; 5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada di dalam Ms. Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian. <p>c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar dan blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan <i>video clips</i> yang relevan.</p> <p>d. Presentasi (bobot 30%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p>	
JADWAL PELAKSANAAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian 2. Meringkas Jurnal 3. Menyusun Proposal dan Asistensi 4. Presentasi Proposal 5. Pengumuman Hasil Penilaian 	<p>22 April 2022 22 April – 28 April 2022 24 April – 12 Mei 2022 15 Mei – 19 Mei 2022 4 Juni 2022</p>
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini;	

Akan dipilih 3 proposal terbaik;
Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

3. Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4 ed.). Boston: PEARSON.
4. Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
5. Tuckman, B. W., dan Harper, B. E. (Februari 9, 2012). *Conducting Educational Research* (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.
6. Thiel, D. V. (2014). *Research Methods for Engineers*. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.
7. Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
8. Soetriono, dan Rita. (2007). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN 2.

KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM

RANAH KOGNITIF

MENGINGAT (C1)	MEMAHAMI (C2)	MENERAPKAN (C3)	MENGANALISIS (C4)	MENGEVALUASI (C5)	MENCIPTAKAN (C6)
<p>Mengetahui Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda</p>	<p>Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan</p>	<p>Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan... misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip</p>	<p>Mengenali kesalahan Memberikan ... misalnya: fakta-fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan</p>	<p>Menilai berdasarkan norma internal misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.</p>	<p>Menghasilkan... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal</p>
1	2	3	4	5	6

Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafalkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan DII	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan DII	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangan Menguraikan Membagi	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumentasi Menafsirkan Merekomendasi	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan
--	--	---	---	--	---

	Menarik kesimpulan Meringkas Mengembangkan Membuktikan DII.		Membuat diagram Mendistribusikan Menganalisis Memilah-milah Menerima pendapatDII.	MemutuskanDII.	Menyimpulkan Membuat pola DII.
--	---	--	---	----------------	-----------------------------------

RANAH AFEKTIF

MENERIMA	MERESPON	MENGHARGAI	MENGORGANISASIKAN	KARAKTERISASI MENURUT NILAI
Menunjukkan Misalnya: kesadaran, kemauan, perhatian. Mengakui....., misalnya: perbedaan, kepentingan	Mematuhi mis.: peraturan, tuntutan, perintah. Berperan aktif.... , mis: dilaboratorium, dalam diskusi, dalam kelompok, dalam organisasi, dalam kegiatan.	Menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati. Menghargai misal: karya seni, sumbangan ilmu, pendapat, gagasan dan saran	Membentuk sistem nilai. Menangkap relasi antar nilai. Bertanggung jawab. Mengintegrasikan nilai.	Menunjukkan.....mis.: kepercayaan diri, disiplin pribadi, kesadaran moral. Mempertimbangkan. Melibatkan diri.
A1	A2	A3	A4	A5

Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan Dll.	Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyatakan setuju Mempraktekkan Dll.	Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Mengikuti Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membedakan Membimbing Membenarkan Menolak Mengajak Dll.	Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Mengorganisasi Mengkoordinir Merangkai Dll.	Bertindak Menyatakan Memperhatikan Melayani Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan Dll.
--	--	--	--	---

RANAH PSIKOMOTOR

MENIRU Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	MANIPULASI Menyiapkan diri secara fisik	PRESISI Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	ARTIKULASI Mengkaikan berbagai ketrampilan. Bekerja berdasarkan pola	NATURALISASI Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirukan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawalin Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan Dll.	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memosisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dll.	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan \dll.

